



# DI BAWAH ATAP

KUMENGABDI PADA MASYARAKAT



Rahmita Sari, Ilma Mufidatul Khusna, Kharisma  
Alfimumfidah, Nur Azrin Yuliani, Azhar Ihsani, Nindi  
Aprilia Permatasari, Anggi Citra Kumala, Moch Rizal  
Isma Hendra, Indah Purba Asri, Denny Rusdlana Dwi  
Pransiska, Asmaul Khusna, Dhoni Arianti Sonah.

# DI BAWAH ATAP KUMENGABDI PADA MASYARAKAT



Rahmita Sari, Ilma Mufidatul Khusna, Kharisma Alfirmufidah, Nur Azrin Yuliani, Azhar Ihsani, Nindi Aprilia Permatasari, Anggi Citra Kumala, Moch Rizal Isma Hendra, Indah Purba Asri, Denny Rusdiana Dwi Pransiska, Asmaul Khusna, Dhoni Arianti Sonah.

## Penanggung Jawab:

Uswatun Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.



## **DI BAWAH ATAP KUMENGABDI PADA MASYARAKAT**

Copyright © Rahmita Sari, dkk. 2021.

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Layout: Kowim Sabilillah

Desain cover: Diky M. Fauzi

Editor: Uswatun Hasanah

vi+ 75 hlm: 14 x 21 cm

Cetakan Pertama, September 2021

ISBN: 978-623-6364-23-9

### **Anggota IKAPI**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

### **Akademia Pustaka**

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: [redaksi.akademia.pustaka@gmail.com](mailto:redaksi.akademia.pustaka@gmail.com)

[www.akademiapustaka.com](http://www.akademiapustaka.com)

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan karunia-Nya, dapat menyelesaikan penulisan buku karya Antologi “Di Bawah Atap Ku Mengabdikan Pada Masyarakat”. Tak lupa terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Dr. Ngainun Naim, M.H.I. selaku Ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Uswatun Hasanah, S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberi nasihat dan bimbingan selama ini.
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku karya Antologi ini.

Di dalam penyusunan buku karya Antologi “Di Bawah Atap Ku Mengabdikan Pada Masyarakat”. Para penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis demi penyelesaian buku karya Antologi ini.

Keberhasilan penulisan buku ini tidak akan terwujud jika tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dalam segi penulisan maupun tata bahasa yang digunakan. Maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penyelesaian penulis buku ini.

Akhir kata, kami berharap semoga dengan adanya buku ini mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun para pembaca pada umumnya.

*Tulungagung, 21 Agustus 2021*

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>

<b>TEMA I:</b>	
<b>KKN DARI RUMAH BUKAN BERARTI JADI MASALAH</b>	
Oleh <b>Rahmita Sari.....</b>	<b>1</b>

<b>TEMA II:</b>	
<b>30 HARI VIRTUAL DARI RUMAH</b>	
Oleh <b>Ilma Mufidatul Khusna .....</b>	<b>7</b>

<b>TEMA III:</b>	
<b>CHALLENGE YOURSELF!</b>	
Oleh <b>Kharisma Alfirmufidah .....</b>	<b>13</b>

<b>TEMA IV:</b>	
<b>EKSPETASI VS REALITA:</b>	
<b>KISAH KKN VDR TANPA DESA</b>	
Oleh <b>Nur Azrin Yuliani.....</b>	<b>19</b>

<b>TEMA V:</b>	
<b>CERITA SINGKAT PENGALAMAN KKN</b>	
<b>VIRTUAL DARI RUMAH</b>	
Oleh <b>Azhar Ihsani .....</b>	<b>25</b>

<b>TEMA VI:</b>	
<b>KESAN DILUBUK HATI</b>	
Oleh <b>Nindi Aprilia Permatasari.....</b>	<b>31</b>

**TEMA VII:**  
**CERITAKU DIBALIK KKN VIRTUAL DARI RUMAH (VDR)**  
Oleh Anggi Citra Kumala ..... 37

**TEMA VIII:**  
**KKN BERSAMA TEROR TAK KASAT MATA**  
Oleh Moch Rizal Isma Hendra..... 43

**TEMA IX:**  
**PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH**  
Oleh Indah Purba Asri ..... 47

**TEMA X:**  
**KKN DARI RUMAH MEMBAWA BERKAH**  
Oleh Denny Rusdiana Dwi Pransiska ..... 53

**TEMA XI:**  
**SECERCAH CERITA KKN VDR (Virtual Dari Rumah)**  
Oleh Asmaul Khusna ..... 57

**TEMA XII:**  
**SEPENGGAL CERITA DI MASA KULIAH KERJA NYATA  
(KKN) VIRTUAL DARI RUMAH (VDR)**  
Oleh Dhoni Arianti Sonah..... 63

# KKN DARI RUMAH BUKAN BERARTI JADI MASALAH



Oleh:  
*Rahmita Sari*

**S**iapa sangka waktu cepat berlalu, hampir satu tahun lebih perkuliahan dihabiskan tanpa tatap muka, mulai dari semester.

Lima hingga kini berjalan ke semester tujuh, penyebabnya tidak lain dan tidak bukan karena munculnya virus corona, akhirnya pemerintah terpaksa mengambil langkah untuk melakukan berbagai upaya seperti *lock down*, kemudian pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masih banyak lagi. Setelah upaya demi upaya tersebut dilakukan alih-alih berkurang corona justru makin berkembang, alhasil lagi dan lagi pemerintah terpaksa harus memberlakukan (PPKM) atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

Memasuki bulan Juli 2021 tampaknya memang agak sibuk karena harus mempersiapkan diri untuk mendaftar kuliah kerja nyata (KKN), rasanya sedikit was-was kalau nantinya KKN dilakukan dirumah mengingat PPKM belum kunjung usai, padahal KKN menjadi salah satu momen yang sangat baik untuk menambah relasi, mengasah kemampuan dan pola pikir, serta mengumpulkan berbagai macam pengalaman yang luar biasa ketika terjun langsung di masyarakat. Benar saja, setelah beberapa hari menunggu

akhirnya pengumuman dari kampus keluar dan ternyata KKN gelombang 2 juga akan dilakukan secara virtual dari rumah atau disingkat KKN VDR, berbeda dengan KKN gelombang pertama yang masih diharuskan untuk mencari desa sebagai tempat pelaksanaan KKN dan diperkenankan beberapa perwakilan anggota untuk mendatangi desa, maka untuk KKN gelombang kedua ini benar-benar dilakukan secara mandiri dirumah walaupun tetap berkelompok namun tidak diperbolehkan untuk mencari desa, awalnya sempat merasa nantinya KKN VDR ini tidak akan seru dan kurang maksimal, namun diri sendiri selalu berusaha untuk *positif thinking* terlebih dahulu.

Setelah pengumuman nama-nama kelompok dan dosen pembimbing lapangan keluar, grub *whatsapp* mulai ramai dengan berbagai notifikasi link kelompok masing-masing dan selang beberapa waktu akhirnya link untuk kelompok saya yaitu 073 ada juga, secepatnya saya masuk grub dan ternyata masih ada beberapa anak di dalamnya. Kami kemudian berinisiatif untuk mencari anggota kelompok yang belum masuk dengan cara melihat jurusannya dan kemudian bertanya ke teman kami yang satu jurusan dengannya. Setelah semua anggota kelompok kami lengkap, perwakilan anggota menghubungi dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Uswatun Hasanah, SPd.I., M.Pd., untuk dimasukkan ke dalam grub kami, kami juga melakukan pertemuan secara *online* melalui salah satu situs rapat, dimana dalam pertemuan tersebut kami saling berkenalan baik dengan sesama anggota maupun dengan dosen pembimbing. Beliau juga memberikan *briefing* sedikit terkait gambaran KKN VDR.

Memasuki tanggal 27 Juli 2021 ada pembekalan dan pelepasan KKN VDR yang diselenggarakan oleh pihak

kampus, dimana pada acara ini dijelaskan lebih lengkapnya terkait bagaimana konsep dari KKN VDR tersebut, dengan mengusung tema “Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat”, KKN Virtual resmi dibuka. Setelah dibuka kami tidak membentuk struktur kelompok melainkan langsung mulai melakukan tugas sesuai dengan pembagiannya masing-masing, hal ini karena sebelum pelepasan KKN kami sudah saling berkoordinasi terlebih dahulu terkait struktur kelompok dan tugas-tugas nya yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, anggota divisi virtual, keagamaan, dan antologi. Di hari pertama KKN ini kami melakukan tugas untuk membuat vlog kreatif, perlu diketahui sebelumnya pada waktu *briefing* dengan dosen pembimbing lapangan beliau mengusulkan untuk membagi kegiatan menjadi 5 tahap, di minggu pertama fokus untuk membuat vlog kreatif, selanjutnya di minggu kedua mulai melaksanakan program kerja divisi moderasi beragama, untuk minggu ketiga menjalankan program kerja divisi virtual, dan di minggu keempat khusus untuk *finishing* buku antologi, terakhir di minggu kelima *finishing* laporan. Dengan adanya pembagian ini kami rasa akan lebih terarah dan kondusif mengingat program kerja perdivisi ada yang lebih dari satu, selain itu ditambah dengan tugas individu yang harus dikerjakan juga, sehingga apabila tidak terjadwal di khawatirkan akan ada tugas yang tertinggal.

Untuk vlog kreatif kelompok kami memilih untuk meng-*upload* ke *Youtube* agar bisa dilihat lebih banyak orang, adapun tema yang kami ambil adalah “Menjaga Kesehatan Tubuh Selama Pandemi”. Saya kemudian membuat video yang konsepnya mengarah pada tema tersebut, sedikit isi video saya yang berdurasi kurang lebih 5 menit ada

beberapa tips yang saya berikan untuk menjaga kesehatan tubuh selama pandemi dan ada juga tutorial cara membuat minuman tradisional yang sangat baik untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit, yaitu dengan mencampurkan beberapa rempah-rempah antara lain 2 ruas jahe, 2 ruas kunyit, beberapa serih, jeruk nipis, dan madu, semua dipotong-potong kecuali jeruk nipis dan madu kemudian di rebus sampai matang setelah matang saring dan beri perasan jeruk nipis juga tambahkan madu sesuai selera agar rasanya lebih enak. Minuman tradisional tersebut sangat baik ketika dikonsumsi dipagi hari. Senang rasanya karena video tersebut mendapat respon positif dari teman-teman dan bahkan sudah ditonton sebanyak 50 kali lebih.

Memasuki minggu kedua KKN, kami mulai melaksanakan program kerja dari divisi moderasi beragama yaitu yasinan dan tahlilan satu minggu sekali via situs rapat online dengan hari berdasarkan kesepakatan bersama, kemudian Khotmil Qur'an dengan target satu minggu bisa khatam sekali, dan khusus untuk Juz 30 akan dibaca bersama beserta dengan doa-nya, sedangkan di minggu terakhir dilakukan Istighosah sebagai kegiatan penutup. Mulai dari minggu kedua hingga minggu terakhir, sebisa mungkin kami saling membantu apabila ada yang mengalami kesulitan, mengingat minimnya anggota yang hanya terdiri dari 12 orang saja.

Di minggu ketiga pelaksanaan program kerja divisi virtual, karena kebetulan saya masuk divisi virtual kami merencanakan untuk menyelenggarakan webinar terkait pentingnya menjaga kesehatan mental selama pandemi, dengan mengundang narasumber yang sudah memiliki banyak pengalaman terkait psikologi. Setelah konsultasi

dengan dosen pembimbing lapangan dan kemudian disetujui kami langsung mempersiapkan keperluan untuk webinar seperti pembuatan formulir pendaftaran, pembuatan grub untuk peserta, desain sertifikat hingga pengkondisian situs rapat untuk memastikan webinar akan berjalan dengan lancar. Program kerja kami ini ternyata sangat diminati oleh para peserta terbukti dengan banyaknya yang mendaftar dan dengan berbagai latar belakang hingga berbeda daerah, bahkan ada peserta dari luar pulau, kami sangat senang karena tema yang kami angkat ini ternyata menjadi salah satu *issue* yang juga diperhatikan oleh masyarakat.

Sebelum tanggal 17 Agustus 2021 kelompok kami juga mengadakan lomba membaca puisi untuk anak SD/MI sederajat, dengan tema “Kemerdekaan Republik Indonesia”, lomba ini kami adakan sebagai sarana untuk memberikan apresiasi serta wadah atas kemampuan dan bakat siswa-siswa diluar sana dalam bidang membuat dan membaca puisi. Tak lupa terselenggaranya acara ini juga sebagai bentuk untuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 76.

Memasuki minggu keempat dan kelima yaitu pelaksanaan *finishing* baik buku antologi maupun laporan-laporan KKN. Tidak terasa 35 hari sudah berlalu kegiatan KKN VDR ini telah usai, dari yang sebelumnya berfikir bahwa KKN dari rumah akan terbatas ruang geraknya menjadi pemikiran KKN dari rumah bukan berarti jadi masalah, terbukti kami masih bisa melakukan banyak hal yang positif seperti memberikan tips sehat, membagi ilmu melalui webinar, menyelenggarakan lomba dan melakukan kegiatan keagamaan. Walaupun melalui virtual kuliah kerja nyata ini menjadi pengalaman luar biasa yang tak akan terlupakan.



## 30 HARI VIRTUAL DARI RUMAH



Oleh:

**Ilma Mufidatul Khusna**

**K**KN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan perkuliahan yang dilakukan dilapangan dalam bentuk pembelajaran, pendidikan, dan pengabdian langsung ke masyarakat. Tanggal 15 Juli 2021 dimana Universitas Negeri Syayid Ali Rahmatullah telah memberikan pengumuman terkait pelaksanaan KKN yang sebagai besar di ikuti oleh mahasiswa semester 7. Dimana KKN yang dilaksanakan mengalami perbedaan selama 3 preode ini, disebabkan pandemi Covid yang datang di negara Indonesia sekitar bulan Desember tahun 2019. Namun pandemi tidak menjadi suatu hal yang sangat mendesak untuk tidak dilakukan KKN, akan tetapi tetap terlaksana dengan berbagai cara yang cukup berbeda dari sebelumnya.

Bawasannya kita memahami, bahwa KKN merupakan suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk menunjukkan dan membentuk *intergritas* mahasiswa ketika sudah dilepaskan untuk terjun ke masyarakat. Dimana saat ini kami mahasiswa dipaksa untuk praktek secara langsung terkait teori dan konsep yang kami peroleh saat kami duduk sebagai mahasiswa, baik mengenai sikap, tindakan, pemikiran sebagai mahasiswa untuk bisa mengatasi berbagai hal seperti, permasalahan, pemberian ide, dan lain-lain. Namun konsep KKN yang secara *history* harus dirubah karena adanya pandemi. Dimana negara Indonesia

menghimbau untuk membatasi kegiatan masyarakat yang melibatkan banyak orang demi memutus tali penyebaran Covid yang semakin meningkat, hal ini juga diterapkan dalam pelaksanaan KKN semisal, tidak melaksanakan KKN secara luring atau terjun langsung ke lapangan akibat banyak hal yang dipertimbangkan terutama dari segi kesehatan.

Sesuai Surat Edaran Nomer :697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomer: 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, sudah di terapkann Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah di tahun 2020-2021 dengan melakukan KKN secara virtual, hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti sosialisasi kegiatan bermanfaat, pengajian, khotmil Qur'an secara daring melalui via zoom, google meet dan lain-lain.

Adapun perbedaan dari gelombang satu dimana kegiatan KKN di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dilakukan melalui dua cara yaitu daring dan tetap *luring* dengan mematuhi beberapa ketentuan dari pedoman, sedangkan untuk KKN Gelombang dua tahun 2021 dilakukan sepenuhnya secara dering atau virtual dari rumah (VDR.) Yang mana dalam KKN Gelombang dua tahun 2021 ini terbagi dengan beberapa devisi yaitu Devisi Agama yang bertugas untuk mengampayekan terkait kegiatan keagamaan dengan dilaksanakan berbasis virtual. Devisi Virtual yang bertugas menggelar kegiatan yang sifatnya untuk pengabdian masyarakat baik itu berupa kegiatan sosial, maupun pengetahuan. Dan devisi Antologi yang bertugas untuk proses pembuatan buku antologi karya kelompok KKN. Semua devisi ini dapat membuat program

kerja KKN VDR dengan cara memberikan wawasan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap wabah Covid-19, sosialisasi keilmuan berbasis virtual terkait relasi agama dan kesehatan di masa pandemi, serta melakukan produktivitas pembuatan karya tulis, opini dan lain-lain.

Bagi saya walaupun KKN dilakukan secara daring tidak mematahkan semangat saya untuk tetap berpartisipasi dan ikut berperan aktif untuk mengapresiasi kegiatan KKN ini agar berjalan dengan lancar. Disini saya mendapatkan kelompok dengan nomer 073 yang mana dalam kelompok tersebut terdapat 12 anggota. Dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Uswatun Hasanah M.Pd. Beliau memberikan pengarahan dengan baik untuk mahasiswanya dalam kegiatan KKN ini, Seperti memberikan jadwal kegiatan selama KKN agar mahasiswanya dapat menjalankan tugas dengan baik dan setruktur. Beliau juga bersedia meluangkan waktu untuk tetap memandu kegiatan kami setiap harinya melalui laporan dari grub Whatsapp KKN VDR 073.

Terkait tugas dalam KKN ini dalam buku pedoman KKN menjelaskan terdapat dua tugas yaitu individu dan kelompok. Dimana rinciaan tugas individual adalah membuat vlog kreatif dengan tema yang disepakati kelompok, serta membuat karya tulisan esai terkait pengalaman yang didapatkan selama melaksanakan KKN VDR ini. Dalam pembuatan vlog kreatif kelompok 073 menyepakati untuk membuat video yang menyampaikan terkait tips bermanfaat untuk menjaga kesehatan di era pandemi Covid 19. Disini saya membuat video dengan berbagi tips cara-cara pembuatan *hand sainitezer* yang sesuai anjuran WHO karena sudah efektif serta untuk

memudahkan diri kita untuk tetap berintraksi baik dengan orang lain. Dimana kita sebagai makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dengan bantuan dan intraksi bersama orang lain, maka dengan adanya *hand sainitezer* sangat membantu kita untuk tetap menjaga kesehatan dan penyebaran virus Covid di masa pandemi ini. Sedangkan untuk tugas kelompok yaitu pembuatan buku antologi serta membuat poster yang bertemakan perdamaian serta video dengan durasi 1 menit terkait semangat islam *wasathiyah*. Buku antologi merupakan kumpulan tulisan dari 12 *kontributor* dari anggota kami dengan kesepakatan tema pengalaman saat KKN secara VDR. Dalam buku ini kami tuliskan keluh kesah, senang duka, serta tak lupa pembelajaran yang dapat kami ambil sebagai bentuk pembelajaran yang sangat bermanfaat di kehidupan kami selanjutnya. Adapun terkait dengan poster perdamaian kami memberikan pemahaman terkait anjuran agama Islam untuk tetap melaksanakan *islah* di era *moderenisasi* dan keanekaragaman yang sangat berkembang secara *dinamis* baik itu dari segi budaya, adat, ras, agama, bahkan keanekaragaman pendapat yang memungkinkan menjadi salah satu faktor utama terpecah belahnya kesatuan NKRI. Karena sifat manusia secara *fitriah* sebagai makhluk yang tak luput dari salah sehingga tidak bisa mengontrol emosi, baik itu individu maupun golongan, akan memunculkan sikap ego dan menganggap bahwa mereka benar dan tidak salah. Dari hal tersebut kami membuat poster sebagai tujuan untuk mengajak, menghimbau masyarakat bahwa agama Islam menganjurkan dan mengajarkan untuk berdamai/*islah* dalam menyikapi setiap keberagaman yang ada. Hal tersebut dilakukan dengan tindakan saling memahami, menghargai, serta akan tumbuh sikap saling menghormati. Hal ini di

jelaskan dalam Surah Q.S al-Baqoroh ayat 224 yang berbunyi *“Janganlah kamu jadikan nama Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan bertakwa dan mengadakan Islam diantara manusia. Dan Allah maha mendengar dan mengetahui.”* Di dalam surah ini juga diperintahkan bahwa agama Islam mengajarkan untuk bermusyawarah dengan baik untuk memutuskan segala sesuatu agar tercapai kebijakan yang tepat dan terhindar dari kerengangan individu atau kelompok akibat keberagaman. Adapun video yang kami berikan memberikan pesan tersurat maupun tersurat untuk saling menghormati keberagaman.

Dalam KKN ini kami laksanakan dengan dengan penuh semangat, saling memahami, menghormati pendapat antar anggota, dan tak lupa tetap berkerja sama dengan para anggota, saling membantu, mengkoreksi, dan belajar sama-sama demi berjalannya program kerja KKN VDR 073. Sehingga sesuatu yang terlihat tidak mungkin menurut kami, menjadi mungkin sampai semuanya selesai.



## CHALLENGE YOURSELF!



Oleh:

*Kharisma Alfimufidah*

**B**erbicara mengenai tantangan, saya yakin setiap orang memiliki tantangan yang berbeda-beda dalam hidupnya. Ketika kita mendapat sebuah tantangan ada dua pilihan yang bisa kita ambil, hadapi atau hindari. Pada setiap pilihan pasti memiliki resikonya masing-masing. Jika kita memilih menghadapi tantangan, maka kita harus berani mempersiapkan segala hal untuk melampauinya. Jika kita memilih untuk menghindari, maka diri kita tetap aman saja di posisi saat ini. Walaupun hal itu membuat kita stagnan dan sulit berkembang.

Saya ingin berbagi cerita mengenai pengalaman saya menjadi moderator acara webinar yang diselenggarakan kelompok KKN saya. KKN tahun ini memang berbeda dengan KKN biasanya. Umumnya KKN dilaksanakan berkelompok di sebuah desa tertentu. Akan tetapi, KKN yang saya ikuti kali ini fokus pada kegiatan virtual. Pembagian jumlah anggota kelompoknya pun juga sedikit yaitu hanya 12 orang. Setiap kelompok memiliki tiga divisi yaitu, Divisi Moderasi Beragama, Divisi Antologi Buku, dan Divisi Kegiatan Virtual.

Saya pun memilih masuk di Divisi Kegiatan Virtual. Seperti namanya, tugas dari divisi ini adalah menyelenggarakan kegiatan virtual seperti webinar, sosialisasi, dan kegiatan virtual lainnya. Awalnya tidak terpikirkan oleh saya akan membuat kegiatan apa. Di tengah

kebingungan, saya meminta saran kepada teman saya. Saya berterimakasih kepada dia karena memberikan saya sebuah ide, yaitu membuat webinar tentang kesehatan mental. Kemudian setelah saya menimbang-nimbang ide tersebut saya berpikir, *Hmm, boleh juga ya*. Menurut saya tema ini sangat pas seperti untuk webinar di masa pandemi saat ini.

Kebetulan saya memiliki teman dari jurusan psikologi, namanya Yunita. Ia juga menjadi *founder* dan CEO platform digital *belajarpsikologi.id*. Yunita ini dikenal sering mengisi dan menjadi presenter di webinar, diskusi dan event yang membahas mengenai kesehatan mental. Melihat pengalamannya, saya jadi tidak ragu memberikan tawaran kepadanya untuk menjadi pemateri webinar kelompok KKN saya.

Saya mengusulkan ide webinar itu kepada teman-teman satu divisi. Syukurlah mereka menyetujui begitu pula Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan anggota kelompok lainnya. Divisi kami pun segera membagi tugas kepanitiaian acara. Alhasil semua tugas terisi, kecuali satu yakni tugas sebagai moderator. Kemudian ada yang meminta agar saya saja yang menjadi moderator. Aslinya saya tidak ingin, tetapi setelah menyakinkan diri saya, akhirnya saya bersedia.

Sebelumnya saya pernah diberi tugas untuk menjadi moderator acara di organisasi yang saya ikuti. Tetapi pada saat itu saya masih sangat *nervous*. Saya menyadari kesalahan yang saya buat yaitu kurang memiliki persiapan. Jadi, kali ini saya tidak boleh mengulang kesalahan yang sama. Saya harus membuat diri saya lebih tenang dan mempersiapkan diri dengan berlatih agar mematangkan diri.

Sebenarnya banyak hal yang saya khawatirkan dari webinar ini. Pertanyaan seperti, *Bagaimana jika sedikit*

*peserta yang mendaftar? Bagaimana jika acaranya nanti tidak seru? Bagaimana jika tidak ada peserta yang bertanya dan sepi?* memenuhi benak saya. Saya memutuskan untuk membuat beberapa pertanyaan. Saya meminta beberapa teman kelompok saya mempersiapkan pertanyaan, berjaga-jaga jika acara webinarnya sepi.

Akhirnya tiba hari H dilaksanakannya webinar. Saya telah bersiap dari satu jam sebelum acara. Sembari menunggu seluruh peserta memasuki ruangan *Zoom*, saya merilekskan diri. Acara segera dimulai karena waktu sudah menunjukkan pukul 10.05 WIB. Diawali dengan sambutan DPL dan ketua KKN. Kemudian masuk kepada sesi inti webinar. Saya mulai melaksanakan tugas. Anehnya dan tidak seperti biasanya, segala yang saya ucapkan terasa begitu mengalir bagi saya. Saya berpikir, *Wah seperti ini ya leganya karena berlatih dan memiliki kesiapan diri.* Saya menyadari bahwa dalam hal apapun itu jika kamu siap, maka rasa gugupmu akan berkurang.

Webinar yang saya kira akan sepi, ternyata malah sebaliknya. Sungguh di luar dugaan saya, banyak peserta yang tertarik dengan topik webinar kelompok kami. Pertanyaan-pertanyaan peserta yang unik memenuhi kolom chat *Zoom Meeting*. Saya sangat terkesan dengan antusiasme dari peserta webinar. Penjelasan dari pemateri pun sangat menarik dan gamblang. Hal tersebut membuat saya bersemangat memandu jalannya webinar hingga usai.

Namun sangat disayangkan, saya sudah diberi peringatan oleh sie acara bahwa waktunya hampir habis. Sesi tanya jawab jadi terkesan terburu-buru karena waktu yang terbatas. Akan tetapi, saya tetap mengusahakan agar semua pertanyaan peserta terjawab oleh pemateri. Sebenarnya kami menjadwalkan acara dimulai pada pukul

10.00 WIB dan diperkirakan selesai pukul 11.30 WIB. Ternyata terlalu singkat jika digunakan untuk acara webinar. Mungkin ke depannya, kami akan menambah durasi waktu agar lebih maksimal.

Terlepas dari itu semua, saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung hingga acara ini berjalan lancar. Mulai dari teman saya Yunita yang bersedia menjadi pemateri, Bu Uswatun Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan masukan, panitia acara, anggota KKN, hingga seluruh peserta yang telah hadir memberikan antusiasnya. Juga kepada diri saya sendiri yang telah berusaha hingga saat ini. Saya berharap agar kita semua dapat meraih impian dan mencapai kesuksesan versi diri kita masing-masing.

Saya pernah mendengar bahwa orang yang sukses itu adalah orang yang memiliki keberanian untuk keluar dari zona nyaman. Kalau tantangan bagi diri saya adalah *public speaking* atau berbicara di depan banyak orang. Jujur, sebenarnya saya paling takut dan tidak percaya diri jika disuruh untuk berbicara di depan publik. Saya merasa sangat tidak berbakat di bidang ini. Di setiap ada kesempatan untuk *public speaking*, saya selalu menghindari posisi itu dan melimpahkan kepada orang lain yang saya rasa lebih berbakat. Hingga suatu ketika saya menyadari bahwa *public speaking* memang boleh jadi bukan bakat saya, tetapi *skill* ini bisa dilatih dan dipelajari oleh semua orang. Saya pun mulai mengumpulkan keberanian untuk keluar dari zona nyaman saya selama ini. Saya akan berusaha menantang diri saya pada setiap kesempatan yang datang kepada saya.

Ada sebuah pelajaran berharga yang saya petik dari sedikit pengalaman saya dan pengamatan saya terhadap pengalaman-pengalaman orang lain. Seberapa besar rasa

cemasmu akan kegagalan, hal itu dapat kamu atasi dengan persiapan yang matang dan usaha yang gigih. Sekalipun setelah itu gagal, kamu tidak akan menyesal karena telah berusaha sebaik mungkin. Berbicara di depan banyak orang memang menjadi momok bagi beberapa orang. Tetapi bukan berarti hal sulit tidak bisa kamu kalahkan. Tentu kemampuan ini memerlukan banyak jam terbang atau pengalaman. Anggaplah setiap kesempatan yang datang sebagai pijakan awal untuk mendapatkan lebih banyak lagi pengalaman. Karena seberapa kecil pengalaman itu pasti selalu berguna untuk masa depan.

Setiap tantangan dalam hidup seseorang merupakan akses pengembangan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Apresiasi dirimu pada setiap langkah yang telah kamu ambil untuk keluar dari zona nyamanmu. *So, challenge yourself!*



# EKSPETASI VS REALITA: KISAH KKN VDR TANPA DESA



Oleh:

*Nur Azrin Yuliani*

**D**i sini saya akan mengajak kalian untuk *flashback*, dimasa sebelum pandemi covid-19 datang bertamu tanpa diundang dan merubah dunia kita tanpa ada persiapan. Pada saat itu KKN masih berjalan normal seperti tahun-tahun sebelumnya. KKN yang dilakukan selama kurang lebih 40 hari, diterjunkan di desa terpencil, dibersamakan secara paksa dengan berbagai teman yang tidak dikenal sebelumnya, teman dari segala fakultas yang tentunya memiliki watak berbeda-beda, kemudian dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang ada. Tentunya hal tersebut tampak mengerikan jika dibayangkan dan akan menjadi kenangan yang indah setelah berlalu.

## **Ekspetasi KKN**

Mendengar seribu satu cerita, baik suka maupun duka dari pengalaman KKN kating, membuat saya cukup ketar-ketir, yang ada dibenak saya saat itu, “Gimana ya kalau teman serumah ngga ada yang cocok sama kita? Gimana kalau tiba-tiba ada yang jahil dan lain-lain”. Jujur sempat terbesit rasa takut, karena saya menyadari, susahny serumah dengan orang yang memiliki pemikiran atau pandangan yang tidak sejalan dengan kita, apalagi ego masing-masing orang tentu berbeda-beda. Akan tetapi

dorongan, motivasi, pengalaman-pengalaman menarik serta saran yang membangun dari kating membuat saya ingin cepat-cepat merasakan serunya KKN.

Sudah sempat membuat *list* kecil-kecilan terkait perlengkapan yang harus dibawa, menyiapkan mental, berfikir positif, membayangkan berbagai keseruan-keseruan bertemu orang-orang baru, melakukan aktivitas baru seperti olah raga pagi bersama teman-teman, bergaul dengan masyarakat sekitar, bermain dengan anak-anak kecil, mengurus data-data, bertemu dengan orang-orang penting, sharing tentang kehidupan, menikmati hidup perdesaan yang masih tenang dan masih banyak lagi imajinasiku saat itu.

Sempat terbesit dipikiran, “apakah mungkin itu pamali ya?”. Tapi menurut saya, mental, kepanikan serta adaptasi setiap orang berbeda-beda. Saya menyiapkan hal tersebut dari jauh-jauh hari, karena mengingat saya sendiri ketika panik kurang bisa mengontrol diri. Jadi harus benar-benar ada persiapan yang matang saat akan memulai sesuatu. Dan berimajinasi seperti itu merupakan cara saya untuk membangun *mindset* yang positif.

### **Menerima Kenyataan**

Akan tetapi, secara tiba-tiba dan tanpa ada aba-aba virus Covid-19 datang menyerang tanpa ampun. Merobohkan ekspektasi, imajinasi dan kesiapan yang sudah saya bangun untuk menyambut KKN. Hilang sudah kesempatan saya untuk bertemu dan berbaur secara langsung dengan masyarakat luar. Kalau ditanya “Apakah kecewa?” jawabannya jelas “cukup kecewa”. Akan tetapi, saya tetap harus menerima kenyataan dan yang paling

penting harus tetap bersyukur apapun keputusannya, karena pasti itu yang terbaik.

Mungkin KKN VDR (Virtual Dari Rumah) ini merupakan salah satu jalan yang terbaik untuk kita semua. Mengingat hari demi hari, kasus Covid-19 semakin meningkat dan semakin banyak orang yang meninggal dunia karena virus ini. Dan sebagai warga Negara yang baik kita harus patuh terhadap peraturan yang ada, kita tidak boleh egois dengan mementingkan diri kita sendiri. Karena, mungkin saja imunitas tubuh kita kuat, tapi bagaimana dengan orang tua, dosen, dan keluarga yang ada disekitar kita? Satu-satunya cara untuk menjaga mereka adalah dengan mengurangi ke-egoisan kita, yakni dengan mengurangi bertemu secara langsung dengan orang banyak, mengurangi nongkrong, berpartisipasi untuk mengikuti vaksinasi dan menaati PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

### **Realita KKN VDR**

Tanggal 14 Juli 2021, pukul 23.30 WIB - Sepanjang malam itu sebelum pendaftaran KKN dibuka tanggal 15 Juli 2021 pukul 00.00 WIB. Saya bersama satu teman dekat saya sepakat untuk begadang, saling mengingatkan agar tidak tertidur, dengan harapan agar kita bisa satu tempat KKN. Jujur kita berdua sudah mempersiapkan angka-angka yang nantinya akan kita pilih. Akan tetapi sewaktu daftar, takdir berkata lain. Kita melakukan kesalahan, kita baru menyadari ternyata setiap desa ada kloter jumlah perempuan dan laki-laki. Dan kebetulan juga angka yang kita sepakati yakni angka 73, hanya bisa menampung 1 perempuan dan 1 laki-laki dari jurusan Perbankan Syariah. Meskipun belum bisa satu tempat, tapi kita tetap bersyukur dan menerima tanpa ada penyesalan sedikitpun, karena kita sudah mendapatkan desa, artinya kita sudah pasti bisa ikut KKN Gelombang II ini.

Tepat tanggal 15 Juli 2021, sudah mulai bermunculan grup-grup KKN. Penghuni grup pada awalnya hanya 4 orang, ekspektasiku pada saat itu dalam satu grup berisi 30 sampai 40-an orang. Karena, katanya teman-teman yang sudah ikut KKN digelombang I, dalam satu grup jumlahnya berkisar 40 orang.

Sampai pada akhirnya pendaftaran KKN ditutup, jumlah anggota grup mulai bertambah menjadi 11 orang, tetapi tetap jauh dari jumlah perkiraan. Jujur awalnya saya benar-benar bingung, masih berekspektasi kalau satu grup paling tidak, minimal 30 anggota pasti ada. Namun, dengan adanya edaran pengumuman pembagian DPL menjawab segala kebingungan tersebut. Ternyata pada realitanya, jumlah anggota tiap grup hanya berjumlah 12 orang bukan 30 atau bahkan 40 orang. Sungguh, sangat jauh dari ekspektasi semula.

Bercerita mengenai lika-liku selama KKN VDR. Kunci paling utama dalam KKN kali ini ada pada komunikasi. Jujur bersyukur banget, disatukan dengan DPL yang super tanggung jawab, *fast respons*, selalu memberikan saran dan semangat. Selain itu, bertemu dengan teman-teman baru yang baik dan suportif, meskipun terkadang ada anggota yang tidak respon grup, tapi Alhamdulillah semua bisa diajak kerja sama dengan baik.

Pembagian ketua dan divisi berjalan mulus, setiap Minggu sudah ada list kegiatan terkait apa saja yang harus dilakukan. Seperti pada Minggu pertama menyelesaikan vlog kreatif dan esai individu, minggu kedua membahas terkait moderasi beragama, minggu ketiga membahas kegiatan virtual dan seterusnya. Mengingat sangat minimnya jumlah anggota, meskipun sudah dibagi tugas sesuai divisi masing-masing, kita tetap mengutamakan kerja sama dalam hal

apapun tanpa melihat divisi, selagi ada yang bisa mengerjakan, saling bahu membahu untuk mengerjakan. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan KKN tetap berjalan dan cepat selesai.

*And the question is* “Apakah itu semua berjalan dengan lancar tanpa hambatan?” tentu jawabannya “tidak”. Pasti ada mis-komunikasi antara teman yang lain, karena bahasa dalam ‘ketikan’, beda tanda baca, beda bahasa antar daerah dapat menafsirkan banyak arti dan dapat menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, respon chat grup juga beraneka ragam, ada yang *fast respons* dan memberikan umpan balik, *fast respons* tapi cuma membaca pesan saja tanpa memberikan *feed back* dan ada yang *slow respons* (dichatnya kapan, balesnya kapan). Terlepas dari itu semua, secara keseluruhan kegiatan tetap bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Untuk kegiatan yang diadakan juga cukup sederhana, mengingat kita dilarang untuk mengadakan tatap muka secara langsung. Berbagai kegiatan virtual yang kita lakukan yakni: (1) Mengadakan lomba baca puisi virtual yang ditujukan untuk siswa-siswi tingkat SD sederajat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia. (2) Membuat berbagai postingan instagram yang bersifat positif yang diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan terkait penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan peringatan hari-hari besar nasional. (3) Melakukan kegiatan keagamaan yang berupa tahlil dan yasin, khatmil qhur’an dan istighasah. (4) Kegiatan terakhir, webinar terkait kesehatan mental.

Untuk kesan pesan selama mengikuti KKN VDR ini. Kesannya: karena kita belum pernah bertemu secara langsung jadi kegiatan ini seperti kegiatan penugasan kuliah

seperti biasa, mungkin ekspektasi saya yang terlalu tinggi akan KKN, membuat KKN ini sedikit hambar, akan tetapi meskipun demikian saya tetap bersyukur bisa bertemu dengan orang-orang baru dari berbagai fakultas yang belum pernah saya temui sebelumnya. Untuk pesannya, semoga KKN tahun berikutnya jauh lebih baik lagi dan semoga pandemi Covid-19 ini segera berakhir, agar semuanya dapat melakukan aktivitas seperti sedia kala dan keseruan di tempat KKN bisa dirasakan oleh adik tingkat saya.

# CERITA SINGKAT PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH



Oleh:

*Azhar Ihsani*

Perkenalkan, nama saya Azhar Ihsani seorang Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dari Universitas yang berada di kabupaten Tulungagung. Tepatnya UIN SATU Tulungagung. Saya tinggal di Tulungagung tepatnya desa Sambirobyong kecamatan Sumbergempol. Sangat dekat jarak antara rumah dengan kampus, kurang dari 15 menit perjalanan sampai, dan itu salah satu alasan mengapa saya memilih berkuliah disini.

Dalam dunia perkuliahan tentu tidak asing dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Itulah pengertian KKN secara garis besar. Kegiatan KKN dilaksanakan di desa-desa dengan membawa program kerja yang tentunya bermanfaat untuk desa yang ditempati. Tapi semua itu tidak berlaku di masa pandemi Covid seperti ini. KKN yang sudah berjalan bertahun-tahun yang mungkin formatnya sama, kini berubah. Tidak ada lagi KKN mengunjungi desa pelosok dengan kelompok yang beranggotakan 30 atau bahkan mungkin lebih. KKN yang

dilaksanakan pada tahun 2021 ini memiliki format yang sangat jauh berbeda. KKN yang kita laksanakan adalah dengan cara virtual, yaa hanya melalui gadget.

Untuk mahasiswa UIN SATU yang mengikuti KKN pada tahun ini, akan mempunyai kesan tersendiri dibanding tahun-tahun sebelumnya. KKN virtual ini sudah berjalan selama 2 gelombang. KKN gelombang pertama dijalankan sekitar bulan April sampai Mei. Format KKN gelombang pertama yang membedakan adalah dari cara kerjanya, jumlah anggota kelompok sekitar 30 orang akan tetapi tidak semua anggota terjun langsung ke Lapangan. Dan bertambahnya divisi virtual dengan kegiatan-kegiatan daringnya. Untuk KKN Virtual gelombang 2, satu kelompok berjumlah 12 orang dan kami tidak mengabdikan di desa. Lalu bagaimana KKN yang kelompok kita kerjakan, ya mengadakan lomba-lomba virtual dan juga webinar.

Pengalaman KKN Virtual dari rumah, akan saya jelaskan mulai dari pendaftaran pengambilan program studi KKN. Pemrograman KKN diisi melalui web resmi dari LP2M IAIN Tulungagung. LP2M sendiri adalah lembaga yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendaftaran peserta KKN dilakukan pada tanggal 15 sampai 19 Juli 2021 dengan online. Tepat pada tanggal 14 Juli menjelang pendaftaran peserta, grup WA kelas sangat ramai meriah membahas tentang pendaftaran, mereka seakan berlomba untuk bisa agar dapat satu kelompok. Karena mereka berperasaan akan sulit nantinya beradaptasi jika dalam satu kelompok kita tidak ada yang dikenali. Nah, pada keesokan harinya, tepat pada tanggal 15 Juli saya bangun membuka WA banyak teman-teman yang *men-chat* saya bertanya “kamu kelompok berapa?” saya jawab “*la wong saya belum daftar og*”

kemudian temen nyeletuk “*hoy cepetan daftaro lo masuk o neg kelompok ini, nanti keburu full*”. Lah emang e kenapa kok terburu-buru, kan pendaftaran masih ditutup tanggal 19 Juli. Nah setelah saya *check*, memang bener banyak kelompok yang kuotanya sudah penuh. Kata teman memang di sistem dalam satu kelompok hanya bisa diisi maksimal 2 orang dari kelas yang sama. Kemudian tanya ke teman-teman kelompok berapa saja, ya daripada satu kelompok gak kenal sama sekali. Setelah saya coba masuk ke kelompok nya satu persatu ternyata sudah penuh. Dengan pasrah saya asal pilih dan dipikir-pikir tidak apa-apa lah tidak satu kelompok sama yang teman yang dikenal, toh nantinya juga kenalan dan malah tambah teman baru. Belum sampai tanggal pengumuman peserta dan DPL keluar, teman-teman semua seolah kebingungan sendiri mencari teman yang sekelompok dengannya, banyak yang menaruh di status WA bertanya “*Inpo Kelompok sekian*”. Saya pikir kenapa ini semua bingung, kan tanggal pengumuman masih tanggal 23. Saya *iseng*lah jawab teman saya yang *share* status WA minta tolong cariin teman yang kelompok 073, nah dapatlah satu orang, setelah berbincang melalui pesan kemudian kita membuat grup kelompok 073. Lah kenapa saya kok jadi ikutan bingung ini, tapi ya tidak apa-apa lah ikuti alurnya aja.

Dari situ kami menyebar link grup ke teman-teman, yang merasa dari kelompok 073 silahkan bergabung. Setelah beberapa hari *share* link, tapi yang gabung kok cuma sedikit, tetapi saya tetap ber-*positif thinking* mungkin ada jurusan lain yang belum dapat info. Sampailah pada tanggal 23 Juli dimana bertepatan pengumuman peserta dan DPL, betapa terkejutnya ketika satu kelompok KKN hanya terdiri 12 orang, 10 perempuan dan 2 laki-laki. Tidak seperti ekspektasi saya dimana KKN gelombang 2 ini sama dengan

gelombang 1. Tetapi apa boleh buat, kampus menerapkan kebijakan ini karena Covid di Indonesia tidak cepat membaik, malah keadaan sekarang sangat memprihatinkan. Setelah semua bergabung digrup kelompok, saya mencoba untuk akrab satu sama lain dimana teman-teman memperkenalkan dirinya agar saling kenal dan tidak ada kecanggungan. Ternyata mereka semua sangat semangat dan aktif dalam grup, itu membuat saya senang karena semua aktif dan tidak canggung.

Sesuai dengan jadwal pada tanggal 23-25 Juli adalah waktu pemilihan ketua. Kami melaksanakan pemilihan ketua pada tanggal 24 Juli melalui diskusi di grup WA dengan sangat penuh gejolak hehe. Saya dipilih menjadi ketua, yaa maklum karena dalam satu kelompok cuma 2 orang laki-laki, kalau tidak saya ya Rizal. Sedangkan Rizal sendiri tidak berkenan menjadi ketua dengan alasan didaerahnya susah untuk mencari sinyal, dan dikhawatirkan jika teman-teman menghubungi nanti akan kesulitan. Ini merupakan tanggung jawab besar menurut saya, tapi dengan satu kelompok dengan mereka itu bukan merupakan suatu masalah, karena mereka semua aktif dan juga tidak terlalu membebankan permasalahan apapun kepada saya.

Pada tanggal 26 Juli seperti yang tercatat dijadwal, yakni pembekalan DPL oleh Ibu Uswatun Hasanah. Pembekalan dilakukan melalui Google Meet pada pagi hari, dan sangat disayangkan ketika saya tidak bisa ikut dalam pembekalan, karena di rumah ada acara yang tidak bisa ditinggal, jadi saya izin ke teman-teman dan respon nya sangat baik. Disini saya yakin dengan kelompok ini akan berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan KKN ini, kita mendapat tugas baik secara individu maupun kelompok. Untuk tugas individu

diantaranya membuat esai yang nantinya akan dibukukan dan membuat vlog kreatif, dimana kelompok kami mengangkat tema “Tips Menjaga Kesehatan Tubuh di Masa Pandemi”. Untuk tugas kelompok yakni membuat 2 poster keagamaan, esai kegiatan keagamaan dll. Diluar itu dari tiap devisi mengadakan program kerja yang menarik dari Devisi Moderasi Beragama pada tanggal 11 Agustus mengadakan kegiatan Pembacaan Yasin dan Tahlil. Dan pada tanggal 14 – 19 diadakan Khotmil Qur’an yang dibaca oleh setiap anggota kelompok serta membawa teman atau saudara untuk membaca 2 juz dan ditutup dengan doa dan itighotsah bersama. Dari Devisi Antologi juga mengadakan lomba puisi untuk kalangan SD/MI yang menurut saya itu sangat bagus diadakan pada masa pandemi ini, dengan ini siswa juga mempunyai kegiatan untuk berlomba dan mendapatkan hadiah.

Selama pendiskusian masalah mengenai apapun dilakukan dalam grup WA, yang dimana ini ada sisi positif dan negatifnya. Dari sisi positif, kita mungkin tidak harus bertemu untuk mendiskusikan permasalahan, cukup melalui *handphone* saja, akan tetapi itu juga menimbulkan sisi negatif ketika kita berbicara dengan lawan bicara tanpa menatap orangnya itu terasa hambar, yah karena mungkin kurangnya/tidak adanya interaksi sosial. Ini yang membuat KKN yang dilakukan secara virtual ini kurang berkesan. Yang jauh dari ekspektasi saya waktu awal kuliah. Tetapi terlepas dari itu, KKN ini merupakan sebuah tantangan terhadap saya untuk bisa semaksimal mungkin.

Mungkin cukup demikian, tetap jaga kesehatan teman-temanku semua. Di masa seperti ini bertanya kabar bukan merupakan hal yang sepele lagi, karena betapa berharganya sehat dalam keadaan seperti ini.



## KESAN DILUBUK HATI



Oleh:

*Nindi Aprilia Permatasari*

Agustus, 2021: Waktu itu hari berganti dengan kilat. Semakin dekat... semakin dekat, dan yah waktu pelaksanaan KKN-VDR pun telah dimulai. Tak terasa 2 minggu telah berlalu sejak aku mendaftarkan diriku sendiri untuk mengikuti KKN-VDR Gelombang 2. Memang KKN-VDR yang kujalani bukan hal baru. Namun, dalam hatiku mengatakan "ini adalah hal baru, KKN-Virtual dari Rumah adalah hal yang nyata dan langka". Sedikit senyum tersungging dibibirku, sedikit berbangga bahwa yang KKN yang kujalani belum tentu dijalani oleh mereka setelah ku. Ya, harapanku pandemi Corona segera berakhir.

KKN yang kujalani memang dari seluruh aktivitasnya dilakukan di rumah, namun bukan berarti selama 35 hari, aku tak mendapatkan pengalaman didalamnya. Justru banyak pengalaman yang ku dapatkan, terlebih lagi aku yang sangat membenci pembuatan desain pada akhirnya terpaksa dan mencoba mendisain poster dan pamflet dengan perpaduan warna yang memaksa untuk ku sesuaikan. Pamflet dan poster itupun tentunya dengan bangga aku *posting* ke medsos dong, dengan harap-harap cemas semoga anggota yang lain menyukai dan memuji. "Hahaha.. Sempel kali bahagiaku".

Terkadang akupun terheran dengan jalanku ini, latar belakang ku yang dari jurusan Akuntansi sewaktu di SMK,

dan kejuruan ku Ekonomi Syariah saat ini membuat ku kolot terhadap desain. Namun, mungkin karena Allah Swt akhirnya satu per satu desain berhasil ku garap. Mulai dari mendesain logo KKN-VDR 073 (itu kelompok ku ya), mendesain pamflet kata-kata baku, dan penulisan sesuai dengan EYD, mendesain stempel, dan mendesain poster peringatan hari-hari besar dibulan Agustus 2021 ini. Tak terasa tiap pagi, tiap hari ternyata aku menyukai hal baru yang kudapat. Jangan tanya apa yang kusuka ? Tentu saja hal desain.

Malam itu, dalam Google Meet yang kelompok ku adakan, kami mulai membagi teman-teman dalam beberapa divisi, ya tentunya dengan kesepakatan bersama, mulai dari pengurus harian (ketua, bendahara, sekretaris), Divisi Virtual, Divisi Moderasi Beragama, dan Divisi Antologi. Satu persatu mulai kami rundingkan. Tiba pilihan terakhir yaitu Divisi Antologi. Aku yang semula menyukai hal-hal yang berbau tulis menulis pun memilih menjadi bagian dari Divisi Antologi. Harap ku Divisi Antologi keren, bisa menulis, bisa menerbitkan buku, dan memiliki buku karya sendiri yang ber-ISBN. *All* hasil, akhirnya aku pun masuk dalam Divisi Antologi, "*Horee .. Alhamdulillah*" sorak ku dalam kamar setelah Google Meet selesai.

Berisik, suara ayam berkokok, matahari pun terbangun, silaunya pun seakan memaksaku untuk membuka mata. Ternyata benar, fajar mulai menyingsing. Akupun beranjak bangun dengan sempoyongan menuju kamar mandi. Tubuhku yang lemas pun segera ku guyur dengan dinginya air. Huaahhh .. Segarnya aku sekarang. Tak berselang lama ku segera sembahyang. Iya, itu rutinitas ku pagi hari.

Tak terasa, matahari pun kian naik dan naik yang menandakan waktu terus berjalan. Sekarang siang berganti

menyapa. Siang ini akupun membuat rangkaian acara KKN-VDR untuk sebulan kedepan. Tentunya, aku tidak sendiri, aku ditemani Dosen pembimbingku saat itu Bu Uswatun Hasanah, dan juga 12 temanku menyusun rangkaian acara demi acara. Hari berganti, tiba saatnya aku memutuskan acara untuk divisiku. Mulai dari membuat pamflet kata, membuat logo, dan membuat pamflet kegiatan lomba baca puisi, dan banyak lagi, sampai akupun tak sanggup penceritakan satu-satu nih.

*Oke*, kita mulai hal ini dari awal. 3 hari berlalu sejak pembagian divisi dan pembuatan rangkaian acara untuk 35 hari kedepan. Aku mulai cemas, karena instagram kelompok kami pun masih kosong, nihil bagaikan bayi yang baru lahir dan belum tergores warna demi warna. Tentunya itu membuat hatiku tergugah untuk segera memposting kata "*welcome for KKN-VDR 073*". Yah, benar saja itu bukan tugasku, namun hatiku tetap memaksa untuk membuatnya, *Oke*, aku memang tidak bisa sendiri, waktu itu teman sedivisiku membuatkan kata *welcome* dan perkenalan masing-masing divisi. Meskipun agak molor, *alhamdulillah* perkenalan pun berhasil kami lakukan. Meskipun sebenarnya postingan pada Instagram bukan salah satu bentuk pelaporan, namun tentunya aktivitas didalamnya merupakan rekam jejak kelompok kami dalam 35 hari melakukan KKN-VDR 073 ini kan ? Dari situlah aku sadar dan terus *update* satu persatu poster didalamnya termasuk pamflet lomba yang divisiku laksanakan.

Mataku terbelalak mendengar lomba baca puisi yang divisiku adakan kali ini kurang mendapat respon positif. Padahal, rangkaian dan kemungkinan-kemungkinan telah kami persiapkan. Dihari ke tiga pendaftaran hanya 3 anak yang daftar *guys*, "kecewa? Enggak dong". Karena waktunya

masih satu minggu, aku dan teman-teman ku pun menunggu. *Alhamdulillah* banyak anak-anak yang mendaftar pada acara lomba baca puisi tingkat SD/MI ini. Hari demi hari berlalu, rangkaian demi rangkaian kami semua lakukan. Mulai dari acara penjurian puisi, pengumuman pemenang lomba, acara webinar yang dilakukan oleh divisi virtual, pembacaan tahlil dan yasin serta kegiatan Khotmil Qur'an yang diadakan oleh Divisi Moderasi Beragama. Itu kegiatan inti. Tapi, banyak juga *printilan* kegiatan yang kayaknya tak bisa ku sebutkan satu persatu.

Tak luput dari kegiatan kelompok, tugas individuku pun diminggu pertama wajib aku selesaikan, *fiks* ini membuatku kalang kabut mengerjakannya. Mau bagaimana lagi, ini memang tugas wajib dan salah satu penilaian untuk KKN-VDR gelombang 2 ini. Waktu itu, kelompok ku mengambil tema : Tips Menjaga Kesehatan Tubuh. Dan setelah seharian berfikir, aku memustuskan untuk mengambil judul "Cara Membedakan Tanaman Rimpang Dan Khasiatnya Bagi Tubuh" aku fikir itu masuk dalam tema yang disepakati. Mulanya aku bingung, mau ngambil vlognya seperti apa, konsepnya bagaimana, medianya apa saja. Dan pagi itu, aku memutuskan meminta bantuan ke temanku, ya salah satu teman sedivisiku dong namanya Anggi, dia baik banget. Dan benar juga dia mau membantu. Mulai dari membantu video, pengeditan, dan memberikan masukan positif. Seharian aku tak pulang, ku kerjakan dengan teliti satu per satu bagian, ku ambil satu cuplikan ku edit dan ku ekspor video yang telah jadi. *Alhamdulillah* tugas individu pertama diminggu pertama telah usai.

Walaupun KKN yang ku jalani bukan *offline* seperti sebelumnya, yang mana anggota kelompok menginap dan memberdayakan salah satu desa. KKN ku kali ini berbeda,

KKN yang kujalani saat ini berbasis virtual. Namun banyak sekali pesan dan kesan didalamnya. Virtual memang sekilas monoton, tidak terjun langsung ke masyarakat. Hanya *update* status dengan memberikan banyak kata-kata motivasi, kata penyemangat, aktivitas sosial ke masyarakat pada umumnya secara *online*. Namun, ternyata itu berpengaruh positif terhadapku dan juga teman-teman. Dari mengikuti arahan dan susunan rangkaian acara, akupun mendapatkan banyak hal menarik, mulai dari kesukaan baruku mendesain, kesempatan menjadi panitia dan juri dalam perlombaan, kesempatan mendapatkan teman-teman dan relasi baru, kesempatan mempelajari pengetahuan seperti belajar membedakan tanaman rimpang serta khasiatnya bagi tubuh, pengetahuan dari webinar yang telah diadakan dan pengetahuan lain yang ku peroleh dari vlog anggota yang lain. Akupun juga mendapatkan pengalaman baru dari proses membaca Al-Qur'an sewaktu Khotmil dan kesempatan menulis buku antologi dengan baik dan benar. Kesan ku pada KKN-Virtual dari Rumah adalah *is the best*.



# CERITAKU DIBALIK KKN VIRTUAL DARI RUMAH (VDR)



Oleh:

*Anggi Citra Kumala*

**H**i perkenalkan nama saya Anggi Citra Kumala, saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Prodi Ekonomi Syariah (ES), saya tinggal di Dsn. Ngampel Ds. Joho Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung.

**Tulungagung, 2021**-saya mulai melakukan pelaksanaan kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama 35 hari secara virtual dari rumah (VDR). KKN atau dapat disebut sebagai kuliah kerja nyata ini ialah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat suatu daerah tertentu dalam melakukan kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Namun, pada tahun ini saya melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) secara virtual dari rumah dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Walaupun dengan adanya pandemi Covid-19 ini kuliah kerja nyata harus tetap dilakukan meskipun secara virtual/daring. Karena KKN sendiri merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Akan tetapi meskipun saya melakukan KKN VDR saya harus tetap semangat. Karena dari KKN VDR ini bisa mendapatkan pengalaman yang banyak, yang mana belum saya dapatkan sebelumnya. Selain dari pengalaman saya juga dapat mengenal banyak teman dari berbagai jurusan.

Tepat tanggal 14 Juli 2021 jam menunjukkan pukul 12.24 WIB hari itu terik matahari semakin panas, aku duduk di depan TV sambil mendengarkan musik. Di firasatku ada sesuatu yang mengganjal, dengan tiba-tiba aku membuka sosial media (Instagram) tidak sengaja ada pengumuman bahwa akan dimulai pendaftaran KKN VDR Gelombang kedua tepatnya tanggal 15 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2021. Tanpa berfikir panjang aku terlihat sangat panik sampai-sampai aku bertanya ke semua teman-temanku, mereka pun juga merasakan sepertiku. Hari itu juga, aku dan teman-teman berencana akan daftar pukul 24.00 WIB semua itu aku lakukan supaya mudah dalam memilih kelompok yang diinginkan. Dan kami pun juga berbincang-bincang membicarakan semua keperluan yang dibutuhkan.

Waktu semakin cepat hari demi hari berlalu, tanggal 15 akan segera datang. Tet!! Tepat pukul 23.00 WIB saya dan teman-teman menyiapkan semua untuk pendaftaran. Laptop, Hp, alat-alat tulis, foto dll sudah aku siapkan. Hingga harus mengecek satu persatu tanpa ada satupun yang tertinggal. Kami pun saling menghubungi, aku memilih salah satu kelompok dan aku masuk pada kelompok KKN VDR 073. Awalnya aku panik karena server agak susah, tidak heran dengan rumahku yang dekat dengan gunung membuat hal itu terjadi. Pendaftaran itu saya lakukan sangat lama sekali, hingga saya harus keluar masuk rumah untuk mencari jaringan. Hp pun aku goyang-goyangkan hingga harus 20 menit di luar rumah. Akhirnya 30 menit kemudian baru dapat masuk dan memilih kelompok yang saya inginkan tadi. Seketika itu pikiranku sudah merasa agak lega.

Tepat pada tanggal 23 Juli sore hari pengumuman peserta KKN VDR dan DPL keluar. Inilah yang saya nantikan hehehe, saya kemudian langsung membuka

pengumuman itu ternyata ada salah satu teman yang saya kenal. Hal itu membuat saya semakin percaya diri untuk lebih mengenal teman-temanku. Selanjutnya kami bermusyawarah bersama kelompok KKN VDR 073 secara daring dengan melalui Google Meeting untuk merundingkan kegiatan dan pembentukan pengurus harian (ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, divisi kegiatan virtual, divisi moderasi beragama dan Divisi karya buku antologi). Saya sendiri disini terpilih menjadi anggota dari salah satu divisi yaitu Divisi Antologi. Tidak lama kemudian pada tanggal 26 Juli kami melakukan musyawarah lagi bersama semua kelompok KKN VDR 073 dan pastinya tidak sendiri dong, kami tentunya di dampingi oleh Dosen pembimbing lapangan yang membahas terkait pelaksanaan selama 5 minggu kedepan. Pada minggu pertama kami diarahkan untuk menyelesaikan vlog kreatif dan esai, minggu kedua membahas kegiatan moderasi beragama, minggu ketiga melakukan kegiatan-kegiatan secara virtual minggu keempat *Finishing* buku antologi, dan pada minggu kelima yaitu *Finishing* laporan-laporan.

Pada 27 Juli 2021, dilaksanakan pembekalan dan pelepasan KKN VDR 2021 Gelombang II secara *online/daring*, yang dilaksanakan oleh Lembaga Peneliti dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dengan tema "Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat". Pada saat itu saya dan juga teman-teman saya mengikuti acara tersebut lewat Youtube LP2M. Walaupun dari kami yang tidak dapat mengikuti Zoom Meeting, kami tetap mengikutinya dengan tertib dan juga memperhatikan dan mengikuti sampai acara selesai. Karena hanya perwakilan per kelompok 1 orang yang melalui Zoom Meeting.

Pada KKN VDR ini diberikan 2 macam tugas yaitu tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu terdiri dari pembuatan essay dan pembuatan video vlog kreatif dari rumah. Dan untuk tugas kelompok dibagi ada empat divisi yang terdiri dari divisi Kegiatan virtual, Divisi Moderasi Beragama, Divisi Karya Buku Antologi. Setiap divisi terdiri dari 3 anggota. Walaupun setiap divisi terdiri dari 3 orang kami tetap semangat dan saling membantu satu sama lain.

Selama ada proker per divisi, per divisi harus melakukan dokumentasi yang akan di *upload* pada akun sosial media (Instagram) kelompok KKN VDR 073. Semua mengikuti dengan tertib, kegiatan pun berjalan dengan lancar. Tugas minggu pertama yaitu membuat video vlog kreatif, kelompok kami mengambil tema “Tips Bermanfaat Bagi Kesehatan Tubuh”. Sesuai dengan tema tersebut saya mengambil judul cara membuat minuman tradisional dan manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Pada minggu kedua divisi moderasi beragama mengadakan yasinan, tahlil dan Khotmil Qur'an. Memasuki minggu ketiga divisi antologi mengadakan program lomba baca puisi tingkat SD/MI. Kebetulan aku masuk pada divisi tersebut. Lomba puisi yang diadakan banyak diikuti para putra dan putri dari berbagai sekolah. Tidak hanya dari sekolah di kabupaten Tulungagung ternyata ada juga dari kabupaten lain. Hal itu membuat saya terkejut. selain itu divisi kami juga membuat poster-poster, dan membuat pamflet lomba baca puisi yang di posting di media sosial, dan masih banyak lainnya. Masih memasuki minggu ketiga ini divisi kegiatan virtual menyelenggarakan webinar terkait pentingnya menjaga kesehatan mental di masa pandemi yang diikuti oleh umum untuk semua. Memasuki minggu keempat dan kelima yaitu pelaksanaan

*finishing* baik finishing buku antologi maupun laporan-laporan KKN. Tidak terasa KKN VDR sudah terlampaui.

Kesan dan pesan saya, ternyata KKN VDR yang saya lakukan virtual dari rumah ini malah menjadikan sebuah tantangan untuk berkreasi semaksimal mungkin. Pesan saya jangan jadikan keterbatasan sebagai hambatan , tetapi jadikan itu sebagai motivasi agar kita aktif, kreatif dan inovatif.

*Semangat!!!!*



# KKN BERSAMA TEROR TAK KASAT MATA



Oleh:

*Moch Rizal Isma Hendra*

Tak terasa perjalanku dalam dunia perkuliahan sebentar lagi akan menemui akhir. 7 semester sudah kulalui. Waktu KKN akhirnya pun tiba.. Ya KKN, hal yang mungkin dinantikan oleh banyak mahasiswa. Terjun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan ilmu yang telah didapat saat masa perkuliahan. Pengalaman yang hanya bisa didapat sekali dalam seumur hidup. KKN secuil cerita kehidupan terjadi di waktumu, cerita gotong royong, pertengkaran, kehangatan keluarga atau bahkan cerita mereka yang menemukan cinta. Cerita yang akan dibawa dan diingat sampai hari tua. Sungguh pengalaman indah masa muda.

2020, teror dahsyat menghantui dunia, Indonesia pun tak luput dari terornya. Teror yang membuat cerita KKN di Desa Penari tak ada apa-apanya. Teror yang membuat KKN tak akan lagi sama. Teror yang merusak raga maupun jiwa. Teror yang menghapus secuil kisah masa muda. Teror itu ialah Corona..

Corona... Satu kata yang tidak akan mungkin bisa dilupakan oleh umat manusia. Kata tersebut merupakan suatu mimpi buruk yang menghantui banyak orang. Tua dan muda , si kaya atau si miskin , pejabat maupun rakyat biasa semua tak luput dari teror Corona. Teror tak kasat mata yang mampu merubah tatanan dunia. Teror yang merasuki segala aspek sendi-sendi manusia. Banyak air mata yang

mengalir karena teror ini, air mata mereka yang ditinggal pergi atau mereka yang memikirkan esok hari. Sungguh luar biasa teror yang diberikan oleh Corona ini.

Terkadang ekspektasi tidak seindah realita yang ada. KKN yang sudah dibayangkan sejak masa awal kuliah, harus berubah karena teror si Corona.. Sejak dahulu KKN sudah identik dengan tatap muka, terjun langsung ke masyarakat, membuat program-program sosial yang bisa bermanfaat langsung terhadap masyarakat di tempat pelaksanaan KKN. Sekarang karena teror ini KKN berubah menjadi KKN-VDR atau KKN virtual dari rumah. Memang tidak ada yang bisa disalahkan dalam perubahan ini. Tentunya keselamatan masyarakat lebih utama daripada ego ingin merasakan pengalaman KKN yang sudah diimpikan.

Pelaksanaan KKN virtual dengan KKN secara langsung tentunya sangatlah berbeda. Perbedaan itu baik dalam hal perencanaan KKN, pelaksanaan maupun hasil dari program-program KKN. Dalam hal perencanaan KKN, KKN secara virtual bisa dibilang lebih mudah. Tidak adanya kegiatan ijin sana-sini yang berbelit-belit merupakan hal yang mempermudah mahasiswa. Selain itu rencana program-program KKN secara virtual skala dan sasaran program lebih kecil dari KKN secara langsung. Skala program yang lebih kecil membuat anggaran dana untuk pelaksanaan program-program tersebut tidak terlalu besar. Hal ini tentunya sangat melegakan bagi mahasiswa yang tidak memiliki banyak uang untuk iuran dana anggaran program.

Seperi yang sudah ditulis diatas program-program dalam KKN-VDR sangatlah berbeda dengan KKN secara langsung. Biasanya dalam KKN secara langsung sasaran program adalah masyarakat tempat KKN dilaksanakan. Program-program tersebut biasanya menysasar pada sektor-

sektor pendidikan, ekonomi, ataupun sarana umum. Pengembangan UMKM atau pengembangan potensi pariwisata di desa merupakan program umum yang sering dilakukan oleh para peserta KKN. Satu tradisi yang mungkin khas dilakukan oleh para peserta KKN adalah pembuatan arah petunjuk jalan. Tak afdol bila melakukan KKN tidak membuat arah petunjuk jalan. Sedangkan KKN VDR biasanya target program lebih umum. Program-program yang dilakukan biasanya berupa seminar yang dilakukan di aplikasi virtual meeting seperti Zoom atau Google Meet.

Pada pelaksanaan KKN-VDR gelombang 2 tahun 2021 UIN SATU Tulungagung kali ini, tugas yang diberikan terdiri atas 2 tugas yaitu tugas individu dan kelompok. Untuk tugas individu peserta KKN ditugaskan untuk membuat video vlog tentang hal-hal yang dirasa bermanfaat dan membuat essay. Sedangkan untuk tugas kelompok, tugas yang diberikan ialah membuat poster dan video tentang semangat Islam (*wasathiyah*), serta membuat program keagamaan dan program umum yang tentunya dalam pelaksanaannya tetap harus secara virtual.

Kebetulan aku berada dalam kelompok KKN-VDR 073. Kelompok ini memiliki jumlah anggota sejumlah 12 orang yang terdiri dari 10 perempuan dan 2 laki-laki. Loh kok sedikit sekali anggotanya....? Itu hal yang pertama kali aku pikirkan saat melihat pembagian kelompok KKN. Hal ini sangat berbanding terbalik apabila dibandingkan dengan jumlah anggota perkelompok KKN-VDR gelombang 1 yang jumlah anggota tiap kelompok bisa lebih dari 30 orang. Aku sempat mengira bahwa pembagian peserta KKN antara gelombang 1 dan gelombang 2 ialah 50 persen 50 persen tetapi kenyataannya tidak.

Jujur saja, KKN-VDR kali ini terasa begitu hambar. Rasanya seperti tidak ada perbedaan dari kegiatan normal sehari-hari, hanya saja hanya penambahan tugas. Mungkin kurangnya interaksi sosial secara langsung merupakan salah satu penyebabnya. Komunikasi antar anggota kelompok yang hanya sebatas lewat media sosial membuat pengalaman yang didapat terasa ada yang kurang. Tentunya bercengkrama satu sama lain secara langsung antar anggota kelompok lebih menyenangkan daripada dengan menggunakan media sosial. Ya mau bagaimana lagi, kondisi saat inilah yang memaksa semua ini. Tidak ada yang bisa disalahkan dalam masalah ini.

Salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan dalam melaksanakan KKN di tengah teror wabah seperti ini adalah kita harus menjaga agar kondisi kita harus selalu sehat dan bugar. Sehat dan bugar baik itu raga maupun jiwa. Berita duka yang terdengar setiap hari membuat terkadang mental seseorang menjadi *down*. Hal ini tentunya akan berdampak daya tahan tubuh yang melemah. Daya tahan tubuh yang melemah membuat badan bisa terjangkiti virus dengan mudah. Topik inilah yang kelompok kami angkat dalam membuat program kerja. Kelompok kami membuat seminar *online* yang bertema “Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental di Masa Pandemi”. Seminar tersebut dibuka untuk umum dan gratis, hal ini dilakukan agar manfaat yang ada bisa didapatkan semua orang dan tidak unuk kalangan tertentu saja.

Itulah *unek-unek* dari seorang mahasiswa yang terpaksa mengalami KKN-VDR. Harus berdamai dengan teror sang Corona. Membiasakan diri mendengar berita duka setiap hari. Tidak ada pengalaman indah yang bisa diceritakan. Semua terasa biasa saja tanpa ada hal yang dirasa istimewa

# PENGALAMAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH



Oleh:

*Indah Purba Asri*

Tidak terasa pandemi Covid-19 kurang lebih 2 tahun sudah terjadi di seluruh penjuru bumi. Hampir setiap negara mengalami dampak dari pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri Covid-19 sudah terjadi sejak bulan Februari tahun 2020. Sudah banyak upaya yang dilakukan seluruh negara untuk menghentikan penyebaran Covid-19 termasuk China yaitu negara asal Covid-19 itu sendiri. Indonesia sendiri juga sudah melakukan segala upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19, namun hingga saat ini belum ditemukannya cara yang tepat untuk mengatasi Covid-19 ini. Karena belum adanya penanganan yang tepat, Covid-19 ini terus berlanjut dan menjadi kendala dalam berbagai hal. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini semua hal menjadi terhambat termasuk dalam bidang pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mempersempit penyebaran Covid-19. Dengan tidak melakukan hal-hal yang bersifat berkumpul dan menyertakan orang banyak. Setiap kegiatan sekolah harus dilakukan dari rumah atau bisa disebut dengan *daring*. Sistem *daring* juga diberlakukan untuk Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Termasuk Universitas Ismal Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, seluruh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing.

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN menjadi salah satu kegiatan yang dinantikan para mahasiswa. KKN merupakan salah satu kegiatan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang diharapkan mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. KKN adalah kegiatan kelompok mahasiswa dari berbagai jurusan dan latar belakang dimana mereka saling bertukar pikiran untuk merancang kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN, juga terkait tugas-tugas yang diberikan kampus. Dalam KKN kita akan mengenal banyak orang dan hal-hal baru. Kita akan bertemu dengan teman-teman baru dari seluruh jurusan yang ada di kampus, bertemu dengan masyarakat baru di desa yang kita tempai selama KKN. Pengalaman berkegiatan bersama teman-teman selama lebih dari satu bulan tentu akan menjadi kenangan yang belekat dan berharga.

Namun, berbeda dengan cerita KKN dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 ini. KKN sebagai program kegiatan wajib bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1 tentunya harus tetap dilaksanakan walaupun dengan sistem pelaksanaan yang berbeda. Sejak tahun 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menetapkan keputusan bahwa KKN gelombang 2 dilaksanakan secara *daring* atau lebih kita kenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata Virtual dari Rumah (KKN VDR). Begitupun dengan KKN gelombang 1 dan gelombang 2 tahun 2021 ini juga dilaksanakan secara VDR. Saya sebagai salah satu peserta KKN VDR gelombang 2 berkesempatan

mendapat pengalaman melaksanakan KKN VDR di masa pandemi. Hal yang paling terasa adalah jarak. Kami di pisahkan oleh jarak dalam melaksanakan KKN ini. Masih rawannya keadaan saat ini ditambah dengan masih banyaknya daerah yang menerapkan PPKM mengharuskan kami melaksanakan KKN dari rumah masing-masing.

Saya termasuk mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta KKN gelombang kedua di tahun 2021. saya berada di kelompok KKN VDR 073 yang beranggotakan 12 orang. Anggotanya sendiri berasal dari berbagai kota. Kali ini kegiatan KKN dilaksanakan di rumah masing-masing. Kegiatan KKN ini memang berbeda dengan KKN sebelum-sebelumnya karena biasanya mahasiswa dan mahasiswi terjun langsung ke lapangan namun kali ini kegiatan kebanyakan dilakukan secara *online*. Kesulitan yang saya hadapi ketika KKN VDR ini adalah komunikasi yang kurang maksimal. Meskipun saling berbincang lewat grup WhatsApp, akan tetapi banyak juga banyak juga yang kurang menanggapi obrolan grup dan hanya beberapa yang aktif. Pernah juga waktu itu sepakat melakukan tatap muka melalui aplikasi Google Meet, akan tetapi juga ada yang tidak mengikuti karena ada beberapa yang punya acara di jam yang sama, dan sinyal yang lemah, entah itu karena daerahnya yang sulit sinyal atau karena hujan yang memaknai *wifi* sinyalnya agak lemot atau karena alasan yang lainnya.

Pembagian struktur kelompok mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, dan juga berbagai divisi dilakukan melalui Google Meet. Saya sendiri disini memilih menjadi anggota dari modersai beragama. disini kami mengadakan program kerja yaitu pembacaan surat yasin dan tahlil, mengadakan program kerja yakni Khotmil Qur'an yang dilakukan secara virtual dirumah masing-masing anggota

kami. Karena tidak memungkinkan apabila kita mengadakan kumpul bermasa apalagi dengan kondisi yang seperti ini dan rumah teman-teman sekelompok berasal dari berbagai kota. Selain mengadakan program kerja tersebut, divisi kami juga mendapat tugas wajib dari pihak kampus yakni membuat poster tentang *quotes* ataupun kutipan kata-kata dari seorang tokoh ulama, dan selain membuat poster kita juga disuruh membuat video yang berisi tentang ajakan perdamaian. Selama melaksanakan KKN secara virtual ini menurut saya pribadi ada kendalanya dalam membuat program kerja. Selain mengalami kendala dalam pembuatan program kerja terkadang didalam suatu kelompok ada saja kesalahpahaman karena menyatukan pikiran dari karakter orang yang berbeda-beda itu tidak mudah apalagi kita belum mengenal karakter teman masing-masing. Setiap minggunya sudah ada list kegiatan yang sudah disepakati oleh Dosen pembimbing lapangan dan juga semua anggota KKN VDR-073 terkait apa saja yang harus dilaksanakan. Minggu pertama kelompok kami harus menyelesaikan vlog kreatif dengan tema “Tips Menjaga Kesehatan Tubuh” dan membuat Essay Individu dengan tema pengalaman KKN. Minggu kedua membahas moderasi beragama. Minggu ketiga membahas kegiatan virtual dan seterusnya. Untuk kegiatan virtual yang kita lakukan yakni mengadakan lomba membaca puisi virtual yang ditujukan untuk siswa dan siswi tingkat sd sederajat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, membuat berbagai postingan instagram yang bersifat positif, melakukan kegiatan keagamaan yang berupa pembacaan yasin dan tahlil, Khotmil Qur’an dan Istighasah, kegiatan yang terakhir Webinar terkait kesehatan mental.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebenarnya saya ingin melewati KKN ini seperti KKN sebelumnya yang terjun langsung ke lapangan dan belajar banyak hal dari kegiatan KKN. Tapi karena keadaan yang tidak memungkinkan dan menyebabkan kegiatan KKN harus dilakukan secara *online*. Namun, walaupun kegiatan KKN di lakukan secara online saya juga dapat banyak pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Harapan saya apapun yang kami laksanakan dan kami hasilkan dalam KKN-VDR 2021 ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Tentunya dapat meningkatkan semangat dan kesadaran diri kami untuk terus belajar dan senantiasa menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menjadi *agent of change* untuk mewujudkan *baldatun toyyibatun* yang sesungguhnya.

Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan karena pengalaman yang saya dapatkan selama KKN ini tidak banyak. Karena dengan kondisi yang seperti ini tidak memungkinkan kita untuk tatap muka dengan banyak orang. Rapat dengan kelompok saja kami sering mengadakan dengan melalui WhatsApp grup, Google Meet. Namun tidak apa-apa, dengan kita mencegah penyebaran rantai penularan dari Covid-19 ini semoga pandemi ini cepat selesai.



# KKN DARI RUMAH MEMBAWA BERKAH



Oleh:

*Denny Rusdiana Dwi Pransiska*

Perkenalkan saya Denny Rusdiana Dwi Pransiska salah satu mahasiswa dari perguruan tinggi di Tulungagung yaitu UIN SATU Tulungagung. Mahasiswa dari Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Alamat rumah saya adalah di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, di mana jarak tempuh menuju ke kampus tidak terlalu jauh dan hanya memakan waktu kurang lebih sekitar 15 menit perjalanan.

Pandemi Covid 19 memang membawa dampak yang luar biasa dalam bidang politik, sosial, ekonomi bahkan di bidang pendidikan yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat. Semuanya harus dilakukan di rumah dan banyak yang mengeluh serta susah karena wabah tidak kunjung musnah.

Dari semester 1 sampai 4 saya masih sering pergi ke kampus untuk melaksanakan perkuliaha secara tatap muka. . Namun semenjak adanya pandemi Covid 19 yang mengharuskan kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring dari rumah dan menjadikan saya jarang sekali pergi ke kampus, karena memang peraturan pemerintah dan juga pihak kampus tidak memperbolehkan semua mahasiswa masuk kecuali ada kepentingan tertentu.

Dan sudah satu tahun lamanya mendapatkan materi perkuliahan secara virtual. Dan kini tiba saatnya untuk

program kuliah kerja nyata. Hal yang selalu dinanti oleh mahasiswa tingkat akhir dengan bayangan bahwa kegiatan ini akan menarik karena dilakukan bersama dengan kelompok selama 1 bulan lebih di desa yang sudah dipilih. Kebijakan baru oleh Rektor bahwa kuliah kerja nyata pada tahun ini dilaksanakan secara virtual dari rumah dan tidak boleh memilih desa untuk dijadikan tempat melaksanakan program kegiatan kuliah kerja nyata agar tidak menimbulkan kerumunan, sehingga kegiatan kuliah kerja nyata harus dilakukan secara individu dirumah tanpa ada alasan untuk dapat bertemu secara tatap muka karena ini adalah cara dari pihak kampus untuk menjaga mahasiswanya agar tidak terpapar oleh virus Covid 19.

Awal mendengar informasi dan pengumuman ini, membuat mahasiswa merasa tidak akan ada yang spesial jika kuliah kerja nyata dilakukan secara virtual dari rumah. Namun anggapan tersebut ternyata dapat dibantahkan karena meskipun dari rumah mahasiswa tetap bisa melaksanakan kuliah kerja nyata dan mendapatkan kan atau membuat kesan dan pengalaman sendiri yang lebih menarik.

Dengan adanya hal tersebut membuat mahasiswa menjadi orang yang mampu menyesuaikan diri dan bertahan dalam segala kondisi akibat pandemi. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam sosial media, aktif dalam berdiskusi di grup WA dan pertemuan secara virtual serta lebih kreatif untuk mengembangkan apa yang di miliki sekarang. Membuat dan merencanakan program-program yang tidak biasanya karena harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Selalu berkoordinasi dan juga meminta saran kepada Dosen Pembimbing Lapangan adalah cara terbaik untuk tetap melaksanakan program kerja dari kuliah kerja nyata dengan semaksimal mungkin dan sebaik mungkin.

Anggota kelompok pada KKN kali ini tidak sebanyak seperti KKN yang dilakukan secara tatap muka. Yang biasanya berjumlah lebih dari 40 orang setiap desanya kali ini hanya berjumlah 11 sampai 12 orang setiap kelompok. Dengan jumlah kelompok yang sangat minim mahasiswa dituntut untuk efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya manusianya untuk menjalankan program selama KKN vdr berlangsung. Ada pengurus harian yang bertanggung jawab atas kegiatan setiap divisi ada juga Divisi Agama, Divisi Virtual dan Divisi Antologi yang juga memiliki program kerja sesuai dengan tugas dan fungsi divisi tersebut. Dengan anggota divisi yang sangat minim tentu saja kita harus saling membantu jika ada anggota divisi lain yang membutuhkan bantuan, saling menguatkan dan saling memberikan saran agar hasil yang didapat selama KKN ini bermanfaat untuk masa depan.

Hal baik lain yang dapat diperoleh karena pandemi ini di rumah yaitu itu semua mahasiswa dapat menjalankan program kerjanya beriringan dengan pekerjaan yang ada di rumah. Jadi meskipun KKN dilakukan dirumah dapat menjadi berkah karena mahasiswa bisa bebas untuk berkarya dan mencari rezeki untuk bekal di kemudian hari. Mahasiswa bisa membantu kedua orang tua untuk bekerja, meningkatkan kemampuan sesuai bidang yang dimilikinya dan melakukan aktivitas yang lebih produktif ketika di rumah.

Di KKN ini saya menjadi anggota dari divisi virtual. Program kerja yang dijalankan oleh divisi yang saya pilih yaitu kegiatan webinar dan juga publikasi di media sosial di mana dengan adanya webinar dapat menambah pengalaman saya dan tema yang diambil adalah tentang kesehatan mental di masa pandemi. Kegiatan yang disambut baik oleh

masyarakat secara umum dan mahasiswa UIN SATU Tulungagung khususnya. Dalam menjalankan sebuah program kerja selalu ada koordinasi yang ditata oleh panitia agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Cara koordinasi secara berdiskusi cara menyampaikan kritik dan saran juga merupakan suatu hal yang berkesan selama melaksanakan KKN VDR gelombang 2 tahun 2021 ini.

Di kelompok KKN VDR 073 ini saya mendapat teman-teman yang sangat loyal, mau bekerja sama, mempunyai inisiatif dalam menjalankan Program Kerja KKN dan bisa diajak diskusi dengan baik. Teman baru yang berbeda jurusan dan juga berbeda daerah tentu akan memberikan relasi dan pengalaman baru untuk saya. Dan untuk Dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN VDR 073 yaitu Bu Uswatun Hasanah sangat enak ketika diajak komunikasi dan saat kami membutuhkan koordinasi, saran ataupun kritik beliau selalu memberikan hal yang positif. DPL saya juga memberikan saran untuk kelompok KKN VDR 073 dimana tugas wajib yang diberikan selama program KKN harus di target agar tidak terlalu menumpuk dan sulit jika pekerjaan harus dikumpulkan di akhir kegiatan. Hal tersebut disambut baik oleh kami anggota KKN VDR 073 karena dengan begitu pekerjaan akan terselesaikan tanpa menjadi beban.

Meskipun selama KKN ini saya belum pernah bertemu secara langsung dengan anggota kelompok yang lain maupun DPL, tapi kerjasama yang luar biasa ini sudah saya rasakan. Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini dapat menambah teman dan pengalaman untuk dapat bermanfaat kedepannya.

## SECERCAH CERITA KKN VDR (Virtual Dari Rumah)



Oleh:

*Asmaul Khusna*

Pandemi Covid-19 yang menjadi wabah berbahaya bagi seluruh dunia yang terjadi dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun. Banyak sekali hal yang terjadi saat adanya pandemi Covid-19 mulai dari adanya kebijakan untuk *social distancing*, *lockdown* sampai adanya penerapan bagi masyarakat yakni *work form home*. Dimana semua kalangan di haruskan untuk melakukan seluruh kegiatan mulai dari beribadah, belajar sampai bekerja hanya dilakukan dirumah saja. Situasi ni membuat masyarakat menjadi bosan dan galau. Covid-19 memiliki dampak besar bagi seluruh dunia diantara bagi sektor perekonomian, kesehatan, pendidikan.

Covid-19 terjadi pada di Indonesia sejak tahun 2019 dimana banyak sekali hal yang terjadi dan pemerintah berusaha untuk melakukan segala upaya agara pencegahan Covid-19 dapat berhenti. Namun saat ini masih belum ditemukan cara yang tepat untuk mengatasi penyebaran Covid-19. Karena belum selesai dalam penanganan yang tepat virus ini terus berlanjut dan memiliki dampak bagi semua hal. Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 yaitu dalam bidang pendidikan. Segala kegiatan pendidikan dihentikan mulai dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN maupun perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan tidak

melakukan seperti berkumpul dengan jumlah yang banyak. Kegiatan sekolah dilakukan dari rumah atau disebut dengan daring. Sitem daring juga dilaksanakan pada semua perguruan tinggi di Indonesia. Salah satunya IAIN Tulungagung dimana seluruh mahasiswanya melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan beberapa aplikasi sebagai penunjang pembelajaran.

Seluruh kegiatan yang ada di kampus dilaukan secara online atau virtual termasuk KKN atau kuliah Kerja Nyata yang terdapat dua gelombang, yang pertama di tahun 2020 dan yang kedua di tahun 2021. Meskipun ini merupakan ketiga klainya KKN dilukan secara *online* dan berbeda rasanya dengan KKN yang dilakukan secara *offline*. Namun begitu bagi mahasiswa yang mengikuti KKN di gelombang pertama mereka masih bisa merasakan sedikit kegiatan *offline* yang berada di Tulungagung. Sedangkan gelombang kedua ini para mahasiswa yang belum melaksanakan KKN sedikit merasa tidak bingung karena mereka mendapatkan informasi dari teman-teman yang sudah melakukan KKN di gelombang pertama. Pada gelombang kedua pendaftar tidak sebanyak gelombang yang pertama. Di gelombang pertama banyak sekali mahasiswa yang mendaftar yang seharusnya dan beberapa mahasiswa memogram PPL namun mendaftarpada KKN yang mengakibatkan kuota penuh. Sehingga pada gelombang kedua ini jumlah kelompok hanya mencapai 75 lebih sedikit dari gelombang pertama yang jumlahnya sekitar 100 lebih. Satu kelompok KKN gelombang 2 terdapat 11-13 orang dari berbagai jurusan.

Saya pribadi merupakan salah satu mahasiswi yang mengikuti program KKN gelombang kedua. Berada pada kelompok KKN-VDR 073 yang beranggota 12 orang. Mendapatkan dosen pendamping dengan jenis kelamin

perempuan bernama ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.. Anggota kelompok dari KKN-VDR 73 berasal dari Tulungagung, Blitar, Kediri, Nganjuk dan Trenggalek. Karena KKN kali ini menggunakan sistem full virtual untuk memperkenalkan DPL (dosen pembimbing lapangan) dan para anggota melalui aplikasi gmeet yang dilaksanakan pada sore hari tanggal 25 setelah pelaksanaan pembekalan pada para DPL.

Esok harinya terdapat pembekalan KKN dari lp2m yang dilaksanakan melalui Zoom Meeting yang dihadiri 1 mahasiswa di setiap kelompok membahas berbagai kegiatan yang telah di cetak pada pedoman KKN. Terdapat sambutan dari Bpk. Maftukhin selaku Rektor IAIN Tulungagung yang mengatakan bahwasanya KKN kali ini sebenarnya diharapkan bisa seperti gelombang pertama namun karena di Indonesia terdapat pemberlakuan PPKM serta penyebaran Covid yang semakin tinggi diputuskan bahwa kegiatan kampus ini dilakukan dengan full virtual. Di khawatirkan kemungkinan tidak semua mahasiswa juga melakukan vaksinasi. Pada pembekalan KKN 2021 banyak sekali pertanyaan yang diajukan salah satunya kegiatan berdesa dimana hal itu telah di hapus pada pedoman KKN yang terbaru dan hanya terdapat 3 divisi yaitu Moderasi Beragama, Divisi Antologi dan Divisi Virtual.

Pada kelompok kami telah menyusun struktur kelompok melalui *chat* dan *me-list* sesuai pilihan masing-masing. Diantaranya pengurus harian yang meliputi ketua, sekretaris dan bendahara dan Divisi Antologi yang terdiri dari 3 mahasiswa, Divisi Moderasi Beragama beranggota 4 mahasiswa dan Divisi Virtual 4 mahasiswa yang sebelumnya setiap divisi hanya terdapat 3 mahasiswa setelah kegiatan mulai berjalan mahasiswa yang bertanggung jawab sebagai

sekretaris dan bendahara ikut andil pada divisi yang diinginkan. Divisi karya Buku Antologi bertanggung jawab pada buku karya Antologi dapat terselesaikan dan membuat beberapa ilmu pengetahuan mengenai kosakata. Divisi moderasi beragama bertanggungjawab pada kegiatan beragama, membuat video kampanye beragama, poster dan pengumpulan esai. Divisi virtual bertugas pada kegiatan yang berkaitan dengan sosial media.

Saya masuk pada pengurus harian sebagai bendahara dan juga bergabung pada divisi virtual sebagai anggota. Sebagai bendahara tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan mengelola keuangan / kas pada kelompok, mencatat pemasukan dan pengeluaran. Sebagai anggota divisi virtual kelompok kami membuat rencana mengadakan webinar dengan tema menjaga kesehatan mental pada masa pandemi yang kemudian di diskusikan dengan DPL sekaligus anggota kelompok lainnya. Diskusi dilaksanakan via whatsapp dan disetujui oleh DPL. Webinar Kesehatan Mental diisi oleh salah satu mahasiswa dari IAIN Tulungagung sebagai pemateri dari jurusan psikologi Islam angkatan 2018 serta sebagai *founder & CEO* belajar psikologi yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2021. Tugas individu yang terakhir yaitu membuat esai yang akan dijadikan bahan pembuatan karya buku antologi.

KKN-VDR gelombang 2 terdapat dua tugas yaitu individu dan kelompok. Tugas individu meliputi membuat vlog kreatif dan essay yang akan di buat untuk buku karya antologi. Mengenai vlog kreatif kelompok 073 mendiskusikan via whatsapp mengenai tema yang akan dipilih. Berbagai usulan bermunculan dan akhirnya memilih tema yang simple sekali yaitu menjaga kesehatan di masa pandemi. Terdapat berbagai pilihan mengenai tema tersebut

bisa membuat *hand sanitizer*, membuat tutorial jamu, edukasi bahaya Covid atau tips menjaga kesehatan dll. Jangka waktu pengumpulan yaitu 2 minggu.

Pembuatan vlog dengan durasi minimal 3 menit diupload melalui sosial media masing-masing seperti Instagram ataupun Youtube. Dalam pembuatan vlog saya memilih membuat tutorial *hand sanitizer* dari bahan alami yang pasti mudah sekali bahan dan pembuatannya yaitu daun sirih dan jeruk nipis. Dalam proses pengerjaannya sedikit sulit karena harus menunggu cahaya yang terang (matahari) dan heningnya suara pada lingkungan sekitar rumah. Dibantu oleh adik dalam menentukan tempat yang cocok untuk membuat video. Proses pengeditan sekitar 2-3 hari. Sedangkan tugas essay kelompok kami mendiskusikan berbagai macam tema dan memilih tema tentang pengalaman selama KKN gelombang 2. KKN VDR gelombang 2 menuntut semua mahasiswa terus bersama *handphone* dan sulit untuk terlepas. Karena semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan dilakukan melalui via whatsapp.

KKN ini menjadi tantangan buat saya sendiri karena disini saya dituntut untuk bekerja secara kelompok meskipun dilakukan melalui *online/daring* dan harus berfikir kreatif dalam mengerjakan tugas. Dalam hati berkeinginan KKN seperti kating yang bisa offline dan bertemu teman-teman berbagi cerita, ketawa-ketawa so pasti happy banget. Meskipun pengalaman KKN kali ini biasa saja seperti saat melakukan kuliah *daring*.

Walaupun pelaksanaan KKN tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dan hanya dilaksanakan secara online tentunya kami kelompok 073 tetap harus semangat dan berharap KKN berjalan dengan baik dan lancar.

Jangan lupa untuk terus ingat pesan ibu yaitu melakukan 3 M diantaranya memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Selalu berfikir positif dan menjaga kesehatan dengan memakan makanan bergizi dan tak lupa untuk berolahraga. Dan saya berharap agar pandemi Covid-19 bisa segera berakhir dan semua masyarakat bisa menjalankan aktifitas seperti semula. *Aminn....*

*#stayself*

*#stayhealty*

# SEPENGGAL CERITA DI MASA KULIAH KERJA NYATA (KKN) VIRTUAL DARI RUMAH (VDR)



Oleh:

*Dhoni Arianti Sonah*

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Perkenalkan nama saya Dhoni Arianti Sonah biasa dipanggil Dhoni. Saya berasal dari kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Saya merupakan mahasiswi S1 dari program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Di masa pandemi seperti sekarang ini mengharuskan saya untuk tetap menjalankan Kuliah Kerja Nyata secara Virtual Dari Rumah (VDR). Baiklah langsung saja di bawah ini saya ulaskan pengalaman saya selama mengikuti KKN VDR di tengah pandemi Covid 19.

Kegiatan KKN VDR Gelombang II Tahun 2021 diawali dengan pembekalan dan pelepasan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dengan tema “Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Dalam pembekalan dan pelepasan KKN VDR Gelombang II terdapat beberapa sambutan diataranya yang pertama dari ketua LP2M yaitu Bpk. Ngainun Naim. Dalam sambutannya Bpk. Ngainun Naim membenarkan bahwa memang KKN VDR tahun 2021 ini merupakan KKN VDR yang ketiga kalinya di masa pandemi ini, namun pada KKN Gelombang I tahun 2021 kemarin

terdapat kombinasi antara KKN secara online dengan KKN secara offline karena memang pada waktu itu situasi memungkinkan untuk diadakannya KKN kombinasi tersebut. Bpk. Ngainun Naim juga berpesan kepada mahasiswa yang mengikuti KKN supaya selalu mematuhi protokol kesehatan karena aspek kesehatan merupakan aspek utama yang harus menjadi pertimbangan kita semua. Setelah Bpk. Ngainun Naim selesai memberikan sambutan, sambutan selanjutnya akan disampaikan oleh Bpk. Maftukhin selaku rektor IAIN Tulungagung.

Dalam sambutannya Bpk. Maftukhin menjelaskan bahwa KKN VDR Gelombang II ini, mahasiswa tidak boleh terjun langsung ke desa. Jika memang terdapat keterpaksaan maka satu kelompok yang terjun ke desa itu cukup satu atau dua orang. Yang terakhir sambutan dari Bpk. Maftukhin yaitu memberikan pesan kepada mahasiswa bahwa tidak perlu datang ke kampus untuk menemui DPL-nya supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, apalagi DPL yang sudah menginjak usia 40 keatas itu rentan terhadap penyakit, oleh sebab itu kegiatan tanya jawab hanya boleh dilakukan secara virtual melalui sosial media apapun misalnya WhatsApp.

Selanjutnya terdapat pengarahan dari kepala pusat pengabdian masyarakat, Bpk. Muntahibun Nafis. Beliau menyampaikan bahwa latar belakang dilakukannya KKN VDR ini yaitu kondisi Indonesia yang sedang dilanda wabah virus Covid 19 menjadikan kondisi masyarakat menjadi berubah. Kebijakan menjaga jarak fisik hingga sosial pun dihimbau oleh pemerintah. Bahkan di daerah yang menjadi zona merah dengan jumlah kasus tinggi ,diadakan pembatasan sosial berskala besar atau sekarang disebut dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM). Keadaan ini memaksa masyarakat untuk berada di rumah dan menjalankan aktivitas di rumah. Selanjutnya mengenai gambaran umum KKN Virtual dari rumah yaitu, KKN yang dikelola dan direncanakan mahasiswa secara kelompok tetapi dilakukan di rumahnya masing-masing tanpa ada sebuah perkumpulan yang menyebabkan kerumunan dengan mengangkat desanya masing-masing lalu dipublikasikan secara *online*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama melakukan KKN VDR seperti mahasiswa secara individu melakukan pemetaan potensi desanya masing-masing, secara kelompok mahasiswa melakukan kegiatan virtual, kampanye moderasi beragama, digitalisasi bumdes dan membuat karya antologi buku. KKN VDR ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi target kuliah tetapi juga bermanfaat untuk menambah informasi tentang dakwah ataupun moderasi beragama, mendapatkan penyuluhan tentang berbagai pengetahuan yang bermanfaat, membantu masyarakat yang terdampak Covid 19 dan adanya digitalisasi tentang potensi desa.

Penjelasan Bpk. Muntahibun Nafis mengenai bentuk-bentuk KKN VDR ada 4, 1). KKN kegiatan virtual. KKN kegiatan virtual merupakan bentuk kegiatan yang menggunakan berbagai macam platform media sosial. Jenis kegiatannya bisa bermacam-macam, bisa tentang sosialisasi, pelatihan daring, seminar daring ataupun kegiatan bakti sosial secara daring. Bentuk laporan kegiatan berisi tentang perencanaan hingga proses kegiatan yang telah dikerjakan. Selanjutnya memberikan usulan mengenai dampak atas kegiatan virtual yang telah dilaksanakan. 2) KKN moderasi beragama. KKN moderasi bergama terbagi menjadi dua tugas yaitu kampanye moderasi bergama dan kegiatan keagamaan. Kampanye moderasi beragama berisi tentang

tugas mahasiswa membuat poster dan desain video yang isinya tentang pesan-pesan perdamaian. Bisa dengan mengutip petuah dari kyai atau dari kitab-kitab karangan ulama yang memiliki semangat islam. Tugas kedua Moderasi Beragama yaitu kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan bisa berupa pengajian secara virtual atau mengadakan lomba-lomba keagamaan juga secara virtual. 3) Vlog kreatif, KKN vlog kreatif ini dilakukan di rumah dengan mengangkat tema sekiranya yang memiliki manfaat buat masyarakat, misalnya tips menjaga kesehatan dan lain-lain. 4) membuat buku antologi.

Setelah pembekalan dan pelepasan selesai saya mulai mengerjakan satu per satu tugas KKN yang sudah di jadwalkan oleh DPL setiap minggunya. Minggu pertama diawali dengan tugas membuat vlog kreatif. Kelompok 073 sepakat bahwa tema yang akan dijadikan vlog kreatif yaitu tips bermanfaat untuk masyarakat misalnya, tips menjaga kesehatan di era pandemi. Dengan tema tersebut saya memilih untuk membuat minuman tradisional “Kunyit Asam Sirih” yang diperoleh dari bahan-bahan alami dan juga mempunyai berbagai manfaat untuk menjaga kesehatan.

Sebelum proses membuat minuman tradisional dilakukan, saya harus membeli bahan-bahannya terlebih dahulu di pasar. Saya membeli kunyit dan temulawak di pasar. Setelah sampai rumah ternyata saya belum membeli madu dan asam jawa karena lupa, untuk itu saya segera membeli madu dan asam jawa di toko dekat rumah. Saya tidak membeli gula karena memang di rumah masih terdapat persediaan gula. Setelah semua bahan sudah siap, saya memulai untuk membuat minuman tradisional tersebut dibantu ibu saya. Saya juga menyiapkan kamera handphone untuk merekam vidio. Proses membuat minuman tradisional

“Kunyit Asam Sirih” dimulai dengan menyiapkan panci untuk nanti dipanaskan di atas kompor, selanjutnya memasukan 15 lembar daun sirih yang sudah dicuci bersih kedalam panci, mengiris tipis-tipis  $\frac{1}{2}$  ons kunyit dan  $\frac{1}{2}$  ons temulawak kemudian dimasukan kedalam panci, setelah itu masukan 1 liter air dan 100 gram asam jawa. Setelah bahan yang akan direbus sudah dimasukan semua kedalam panci, panaskan panci di atas api sedang dan tunggu hingga mendidih. Sambil menunggu mendidih saya menyiapkan gula secukupnya di masukkan kedalam gelas. Setelah air rebusan rempah-rempah tadi mendidih lalu tuangkan kedalam gelas sambil disaring. Yang terakhir, masukkan 1 sachet madu kedalam gelas sambil diaduk. Selesai, minuman “Kunyit Asam Sirih” siap untuk dinikmati.

Karena tadi saya sudah mengambil video sambil membuat minuman tradisional, selanjutnya saya akan mengedit video dan menguploadnya ke youtube dan drive. Setelah tugas mengenai vlog kreatif sudah selesai saya akan melanjutkan mengerjakan tugas lainnya.

Sekian dan terima kasih!

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



## BIOGRAFI PENULIS



- Nama : **Rahmita Sari**
- TTL : Blitar, 03 November 1999
- Riwayat Pendidikan : MI Asy-syafi'iyah Kemloko 1, MTsN Kapanjen Kidul Kota Blitar, MAN Kota Blitar
- Alamat : Dsn. Kemloko RT.03 RW.04 Kec. Nglekok Kab. Blitar
- Hobi : Mendengarkan Musik, Travelling
- Motivasi : *Jangan pernah takut untuk keluar dari zona nyaman, dunia ini luas semakin jauh kita melangkah semakin banyak pula pelajaran hidup yang kita dapatkan.*



- Nama : **Ilma Mufidatul Khusna**
- TTL : Blitar, 5 April 1999

Riwayat Pendidikan :MI Al-Hikmah, MTs Miftahul Ulum  
Lodoyo, MAN 1 Blitar  
Alamat :Sutojayan, Blitar, Jawa Timur  
Hobbi :Membaca  
Motivasi :*Sekecil apapun langkahmu, perlahan-  
lahan akan mewujudkan cita-citamu  
yang dulu menjadi imajinasimu.*



Nama :**Kharisma Alfirmufidah**  
TTL :Blitar, 7 Maret 2000  
Riwayat Pendidikan :SDN 4 Wates, MIN Mojorejo, MTsN  
Jabung, MAN 3 Blitar  
Alamat :Wates, Blitar  
Hobbi :Membaca, Mendengarkan Podcast,  
Mempelajari Bahasa Asing  
Motivasi :*Nothing is useless even though the  
world doesn't go on your way, don't  
give up.*



Nama :**Nur Azrin Yuliani**

TTL :Kediri, 05 September 2000  
Riwayat Pendidikan :MI YPSM Mangiran, MTs Sabilil Muttaqin, MAN 4 Kediri  
Alamat :Jl. Cokroaminoto, Tulungrejo, Pare, Kab. Kediri  
Hobi :Shopping, Nonton Movie  
Motivasi :*Bersyukurlah maka kamu akan bahagia.*



Nama :**Azhar Ihsani**  
TTL :Tulungagung, 2 Juni 1999  
Riwayat Pendidikan :MI Darul Ulum, MTsN 2 Tulungagung, MAN 3 Tulungagung  
Alamat :Dsn. Sambigede, Ds. Sambirobyong, Sumbergempol, Kab. Tulungagung  
Hobi :Berdzikir (aamiin)  
Motivasi :*Diam tidak akan menyelesaikan masalah, tetapi diam juga tidak menimbulkan masalah -patrick star*



Nama : **Nindi Aprilia Permatasari**  
TTL : Tulungagung, 13 April 1999  
Riwayat Pendidikan : SDN 01 Wonorejo, SMPN 01  
Sumbergempol, SMKN 1 Boyolangu  
Alamat : Dsn. Krandekan Ds. Wonorejo Kec.  
Sumbergempol Kab. Tulungagung  
Hobi : Nonton Film  
Motivasi : *Ilmu tanpa iman bagaikan lentera  
ditangan pencuri, Iman tanpa ilmu  
bagaikan lentera di tangan pencuri-  
Buya Hamka.*



Nama : **Anggi Citra Kumala**  
TTL : Tulungagung, 27 Juli 1999  
Riwayat Pendidikan : SDN 02 Joho, SMPN 3 Kalidawir,  
SMKN 2 Boyolangu  
Alamat : Dsn. Ngampel Ds. Joho Kec. Kalidawir  
Kab. Tulungagung  
Hobi : Menggambar, Melukis, Fotografi  
Motivasi : *Jika ingin bahagia ikutilah kata hati,  
bukan kata dia atau mereka. Karena  
kadar bahagia seseorang berbeda.  
Keep smile.*



Nama :**Moch Rizal Isma Hendra**  
TTL :Tulungagung, 20 Maret 2000  
Riwayat Pendidikan :SDIT At-Taqwa Dono, MTsN 6  
Karangrejo, SMAN Karangrejo  
Alamat :Karangrejo, Tulungagung  
Hobi :Belajar Sejarah  
Motivasi :*Learn history or you're doomed to repeat it*



Nama :**Indah Purba Asri**  
TTL :Trenggalek, 13 Maret 2000  
Riwayat Pendidikan :SDN 2 Ngentrong, SMP 6 Trenggalek,  
SMA 2 Karangn  
Alamat :RT/RW 06/01 Dsn. Jampi Ds.  
Ngentrong Kec. Karangn Kab.  
Trenggalek Jawa Timur  
Hobi :Main handphone tapi menghasilkan  
uang

Motivasi :*Janganlah pernah menyerah ketika kita masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai kita berhenti mencoba. ~Brian Dyson*



Nama :**Denny Rusdiana Dwi P.**

TTL :Tulungagung, 14 Oktober 1999

Riwayat Pendidikan :SDN 1 Pinggirsari, SMPN 1 Ngantru , SMAN 1 Karangrejo

Alamat :RT 01 RW 05 Dsn. Dermosari Ds. Pinggirsari Kec. Ngantru Kab. Tulungagung

Hobbi :Mengikuti Organisasi dan Bergiat di luar Rumah.

Motivasi :*Jika orang lain bisa melakukan, kita juga bisa.*



Nama :**Asmaul Khusna**

TTL :Blitar, 17 Agustus 2000

Alamat :Dsn. Centong Ds. Sawentar RT 01 RW  
05 Kec. Kanigoro Kab. Blitar

Hobbi :Memasak, Nonton

Riwayat Pendidikan :MI Miftahul Huda 1 Sawentar, MTs.  
Miftahul Huda 1, MAN 1 Blitar

Motivasi :*Kesuksesan bukan kunci kebahagiaan  
tetapi kebahagiaan adalah kunci  
kesuksesan (Bob Dylan)*



Nama :**Dhoni Arianti Sonah**

TTL :Nganjuk, 9 Juni 2000

Riwayat pendidikan :SDN Jaticalen 1, SMPN 1 Jaticalen,  
SMAN 1 Patianrowo

Alamat :Jl. Sriti Dusun. Dloru Desa. Dlorurejo  
Kecamatan. Jaticalen Kabupaten.  
Ngajuk Provinsi. Jawa Timur Kode  
Pos: 64392

Hobbi :Masak

Motivasi :*Kalau tidak sekarang kapan lagi,  
kalau bukan saya siapa lagi*

## SINOPSIS

### DI BAWAH ATAP KUMENGABDI PADA MASYARAKAT

**P**roses belajar mengajar baik siswa maupun mahasiswa akibat Pandemi Covid-19 nyatanya telah direvitalisasi ulang. KKN yang dianggap sebagai Program Mata Kuliah yang membawa kesan dan pengalaman secara langsung dalam pengabdian masyarakat nyatanya beralih menjadi Virtual. Walaupun beda cerita, nyatanya KKN Virtual telah memberikan pengalaman tersendiri bagi sejumlah mahasiswa.

Buku **“Di bawah Atap Kumengabdi Pada Masyarakat”** ditujukan untuk memberikan wawasan bagi pembaca dalam memberikan makna tersirat “bahwa pengabdian tak selalu berwujud”. Pengabdian bisa dilakukan dengan berbagai hal dan dapat dilakukan secara virtual dimana saja dan kapan saja.

# DI BAWAH ATAP

KUMENGABDI PADA MASYARAKAT

Proses belajar mengajar baik siswa maupun mahasiswa akibat Pandemi Covid-19 nyatanya telah direvitalisasi ulang. KKN yang dianggap sebagai Program Mata Kuliah yang membawa kesan dan pengalaman secara langsung dalam pengabdian masyarakat nyatanya beralih menjadi Virtual. Walaupun beda cerita, nyatanya KKN Virtual telah memberikan pengalaman tersendiri bagi sejumlah mahasiswa.

Buku "Di bawah Atap Kumengabdi Pada Masyarakat" ditujukan untuk memberikan wawasan bagi pembaca dalam memberikan makna tersirat "bahwa pengabdian tak selalu berwujud". Pengabdian bisa dilakukan dengan berbagai hal dan dapat dilakukan secara virtual dimana saja dan kapan saja.

## Akademia Pustaka

Peram. B.M.W. Masdar Kuning 10, Trunjoagung

🌐 <https://akademiapustaka.com/>

✉ redaksi@akademiapustaka@gmail.com

📞 redaksi@akademiapustaka

📱 @akademiapustaka

☎ 081216178278

